



MAHASISWA, DESA DAN UMKM

KKN sebenarnya lebih sebagai sarana agar para mahasiswa belajar dari masyarakat. Meski tentu saja, sebagai tanggung jawab moral dan kemanusiaan, para mahasiswa perlu untuk berkontribusi kepada masyarakat berbekal kemampuan yang mereka miliki karena pada akhirnya mahasiswa akan dihadapkan dengan lingkungan masyarakat yang beragam. Dengan adanya KKN kali ini diharapkan mahasiswa mampu menggali potensi ekonomi masyarakat berupa UMKM untuk dikuatkan melalui layanan sertifikasi halal sehingga mampu menguat usaha perekonomian mereka pasca pandemi yang berlangsung berkepanjangan. Oleh karena itu, dengan 40 hari lamanya kami melakukan KKN di Desa Mancar ini kami menuliskan banyak kisah yang dimuat dalam buku "Mahasiswa, Desa dan UMKM yang berisi berbagi kisah inspiratif UMKM yang ada di Desa Mancar." Sehingga dengan adanya buku ini, kami berharap mampu memberikan motivasi dan inspirasi kepada para pembaca.



Muhammad Nabil Abdil Wahab, dkk

Nabil, Najib, Farihul, Ibadul, Nuzul, Mashudi, Aditya, Karrison,
Fatchi, Ahlaa Nafisah, Aldini, Nila, Hilma, Arinal, Mauludy, Salva,
Ira, Dwi

MAHASISWA, DESA DAN UMKM

Muhammad Nabil Abdil Wahab, dkk

Biru Atma Jaya



MAHASISWA, DESA DAN UMKM

Penulis : Muhammad Nabil Abdil Wahab, Ahmad Najib Prasetyo, Muhammad Farihul Rifqi, Ahmad Ibadul Farich, Moh. Nuzul Setiabudi, Mashudi Anwar, Aditya Bagus Triatmojo, Karrison Alifian Agiel Alhakim, Fatchi Muhammad Alfi Salim, Ahlaa Nafisah Fatimah Az-zahra, Aldini Vida Steivia, Nila Widya Kusuma, Hilma Amalia Fathurrizqina, Arinal Hikmah Salsabila, Mauludy Nur Fadilah, Salva Rara Anggraini, Ira Maylal Azizah, Dwi Nai'matul Lutviana

Editor : Mauludy Nur Fadilah
Desain Sampul : Fatchi Muhammad Alfi S.
Tata Letak : M Rudi Cahyono

Biru Atma Jaya

Jalan Mayor Sujadi No. 7 Plosokandang Kedungwaru Tulungagung

Telp. : 085850506530

Email : penerbitbiruatmajaya@gmail.com

Website : penerbitbiruatmajaya.com

Cetakan Pertama,
September 2023 viii + 78 halaman; 14,8 x 21 cm

QRCBN : 62-739-0245-846

@Hak cipta dilindungi Undang-Undang 2023

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun secara elektronik maupun mekanik, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa izin tertulis dari Penerbit

PENGANTAR DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Segala puji dan syukur senantiasa kita panjatkan kepada Allah SWT Sang Maha Segalanya, atas seluruh curahan rahmat dan hidayatNya sehat lahir bathin sehingga kami bisa kebersamai mahasiswa dalam melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dari acara pembukaan hingga penutupan dengan lancar tanpa ada hambatan. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah pada Nabi Muhammad SAW yang sangat kami harapkan syafaatnya kelak di hari akhir

KKN merupakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berorientasi pada kegiatan lapangan bagi mahasiswa dengan pembelajaran yang diberikan agar mahasiswa belajar merasakan kehidupan nyata berbekal ilmu yang didapat di dalam kelas. Karena pada akhirnya mahasiswa akan kembali ke lingkungan masyarakat yang tentu sangat heterogen dalam berbagai sektor. Dengan belajar bersama-sama masyarakat, akan banyak hal baru yang ditemui mahasiswa. Interaksi seperti inilah yang diharapkan akan muncul dan emnjadikan program ini sebagai program yang menyenangkan dan mempunyai manfaat yang signifikan bagi lembaga, mahasiswa, masyarakat, dan stakeholders atau mitra. Namun KKN kali ini berbeda dengan KKN sebelumnya. Sesuai dengan tema KKN kali ini yaitu Penguatan Industri Halal. Pada periode KKN ini LP2M bekerja sama dengan Pusat Layanan Halal untuk mengadakan kegiatan KKN dengan cara menggali potensi ekonomi masyarakat berupa UMKM

untuk dikuatkan melalui layanan sertifikasi halal. Dengan program ini diharapkan peran PTKIN mampu mempunyai tilas dalam masyarakat, supaya perekonomian pelan-pelan mulai bangkit.

Semoga setelah menyelesaikan KKN, mahasiswa bisa bertambah kemampuannya beradaptasi dan dengan potensi UMKM yang dimiliki desa diharapkan bisa membawa manfaat untuk masyarakat dan mahasiswa ini sendiri.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Jombang, 20 Juli 2023

DPL Kelompok Desa Mancar

DPL Kelompok Desa Mancar

Abd.Khoir Wattimena, M.H

Muhammad Afthon Ulin Nuha, M.Pd

PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha kuasa atas segala rahmat serta hidayah-Nya karena telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan buku antologi esai dengan judul “Mahasiswa, Desa dan UMKM” dengan tepat waktu. Tidak lupa pula penulis sampaikan shalawat serta salam kepada junjungan Rasulullah Muhammad SAW. Semoga syafaatnya mengalir di hari akhir nanti.

Penyusunan buku ini bertujuan untuk memenuhi tugas KKN Reguler Multisektoral Gelombang 2 Tahun 2023 UIN SATU Tulungagung. Selama penulisan buku ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak dan juga dukungan positif, sehingga bisa menerbitkan buku ini. Untuk itu penulis sampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan buku ini tidak luput dari kesalahan baik teknis penyajian maupun penulisannya. Maka dari itu, penulis dengan rendah hati dan dengan tangan terbuka mengharapkan kritik, saran, serta masukan dari pembaca untuk perbaikan selanjutnya. Penulis berharap dengan adanya penyusunan buku ini dapat membawa manfaat penulis dan juga para pembaca.

Wassalamu'alaikumsalam Warahmatullahi Wabarokatuh

Jombang, 26 Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

PENGANTAR DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN.....	iii
PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
Mengadakan Bantuan Pembuatan Sertifikasi Halal Bagi Pelaku Usaha Di Desa Mancar	
Oleh: Muhammad Farihul Rifqi.....	1
KKN Di Desa Mancar	
Oleh : Ahlaa Nafisah Fatimah Az-zahra	5
Keseharian Di Desa Mancar	
Oleh : Ahmad Ibadul Farich	9
Mewujudkan Penguatan Produk Halal UMKM Lokal Melalui Kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Desa Mancar Peterongan Jombang	
Oleh: Aldini Vida Steivia.....	13
Penguatan Industri Halal Melalui KKN : “Dari Tantangan Hingga Kesuksesan Bersama”	
Oleh: Moh. Nuzul Setiabudi.....	17
40 Hari KKN Di Desa Mancar	
Oleh: Ahmad Najib Prsetyo.....	21
Kuliah Kerja Nyata Di Desa Mancar	
Oleh: Nila Widya Kusuma	27
UMKM Potensi Unggulan Desa Mancar	
Oleh: Muhammad Nabil Abdil Wahab	31
Potongan Cerita Di Kota Santri	
Oleh: Arinal Hikmah Salsabila	35

Yang Halal Halal Saja	
Oleh: Masudi Anwar	41
Yang Tak Terlupakan KKN Desa Mancar	
Oleh: Mauludy Nur Fadilah	45
Demi Meningkatkan Pengembangan UMKM, Mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Mensertifikasi Produk Halal UMKM Di Desa Mancar	
Oleh: Aditya Bagus Tritmojo	49
Tentang KKN Di Kota Jombang	
Oleh: Salva Rara Anggraini	55
Profil UMKM Dan Kisah Inspiratif	
Oleh: Karrison Alfian Agiel Alhakim	59
Merangkai Kisah Bersama Kelompok Dapur Kita Di Desa Mancar	
Oleh: Ira Maylal Azizah	63
Tentang UMKM KKN Reguler Multisektoral Penguatan Industri Halal Desa Mancar Kecamatan Peterongan Jombang	
Oleh: Fatchi Mohammad Alfi Salim	67
Perjalanan Inspiratif “Bikang Dapur Suren”:Keberhasilan UMKM Dalam Menyongsong Era Sertifikasi Halal Dan Tantangan Bisnis Modern	
Oleh : Dwi Na’imatul Lutviana	71
Penguatan Industri Halal Dan Peran UMKM Di Desa Mancar	
Oleh: Hilma Amalia Fathurrizqina	75

Mengadakan Bantuan Pembuatan Sertifikasi Halal Bagi Pelaku Usaha Di Desa Mancar



Oleh: Muhammad Farihul Rifqi

Kuliah Kerja Nyata merupakan bentuk pembelajaran mahasiswa dengan memberikan pengalaman di tengah-tengah realita kehidupan masyarakat, mengajarkan bahwa waktu itu penting, dan mencoba untuk bekerja sama dalam suatu tim menggunakan keterampilan individu meskipun terdapat kendala maupun konflik, akhirnya akan terselesaikan dengan baik. Pada pada siang tanggal 15 juni 2023, saya bersamakelompok KKN yang beranggotakan 19 orang, 9 orang laki-laki dan 9 orang perempuan, berangkat menuju tempat kami akan menetap selama1 bulan lebih terhitung 17 juni hingga 20 agustus, ke tempat yang bahkan namanya baru saya dengar untuk pertama kalinya. Yaitu Dusun mancar, Desa mancar Atas, Kecamatan Peterongan, Kabupaten jombang, yang akses perjalanan menuju dusun ini lumayan jauh dan sulit, perjalanan kami tempuh kurang lebih 2 jam menggunakan taksi panther, dan dijemputlagi menggunakan mobil pick up setelah



Oleh: Muhammad Farihul Rifqi

menunggu kurang lebih 3 jam, sampai lah kami di dusun yang menyajikan keindahan yang memanjakan mata, kami pun disambut oleh tawa anak-anak yang sedang bermain di Persawahan dan mereka melambaikan tangan dengan gembira menyambut kami yang padahal mereka tidak kenali.

Dusun mancar merupakan desa yang mayoritas warganya beragama islam keseharian, dan beberapa orang banyak dari pendatang dari luar daerah pada tempat itu dan kami disambut dengan baik dan hangat oleh warga dan juga orang berakat desa yang menyabut pada setempat, tidak memerlukan waktu lama bagi kami mengambil hati pada warga ini dan juga mengambil hati pada warga dari dusun ini.

Keesokan harinya kami membersihkan serta memperbaiki posko kediaman kami agar layak untuk dihuni, bahkan kami perlu memperbaiki saluran airnya kamar mandi, kami ditemani oleh pada perangkat desa untuk berkeliling kampung dan berkenalan dengan warga setempat, yang ternyata memiliki respon positif kepada kami. Warga setempat bahkan menyambut dengan baik fasilitas yang kalau-kalau akan kami perlukan.

Setiap pagi ketika yaitu menginput pu dalam masyarakat dalam program sertifikat halal sudah mulai berdatangan ke posko untuk mendaftarkan produk warga yang belum bersertifikat maka warga banyak layani selesai melakukan pekerjaan individu masing-masing, untuk menginput daftar produk warga tersebut, minat dan semangat para mahasiswa ini dalam melayani warga semangat tinggi, kami melakukan kegiatan sertifikat dan di balai desa menginput produk warga 5 hari dalam seminggu, senin sampai jumat,minggu gotoroyong dengan warga setempat, biasanya diadakan senam di balai rakyat.



Ketika sore kami akan berkeliling dusun guna menyambung silaturahmi dengan warga setempat, kami pun mendatangi kelompok warga yang sedang duduk-duduk di pelataran rumah maupun di warung, mereka sangat bersemangat menceritakan hal-hal menarik yang berkaitan dengan dusun, kebiasaan warganya, sejarah dan apapun yang kami tidak ketahui dan kami tanyakan. Ketika malam menampakkan diri, kami akan untuk mengenalkan pada warga dengan sosialisasi apa tujuannya dalam program yang dilakukan anak-anak kkn ini yang dan juga ikut jamaah dengan warga juga di mushola dengan pak rtnya itu sendiri yang sedikit pada dusun ini dengan kegiatan warganya itu sendiri bersama warga dusun, seperti gotong royong yang diadakan masyarakat pada warganya

para mahasiswa juga ikut berpartisipasi pada kegiatan warganya, Kami juga ikut acara apa yang diadakan warga dusun demi memeriahkan dusun ini, dan warga sangat senang dengan adanya lomba ini membuat kami semakin akrab dengan warga dusun, setiap hari ada warga yang menanyakan kepada kami apakah kami masih memiliki beras?, tak jarang pula mereka bahkan memberikan kami makanan, lauk, sayuran maupun buah-buahan, begitulah bentuk perhatian mereka terhadap kami yang membuat kami semakin semangat dalam melakukan apapun untuk dusun ini.

KKN tahap 2 bertepatan agustusan maka warga desa mengadakan acara-acara agustusan yang ada , kami pun mengadakan warga pembagian hadiah bersama warga-warga dengan antusias sekali itu yang terletak di rt sebelah kami diundang pada acara agustusan itu sendiri pada warga-warga di samping posko. balai desa juga para ibu-ibu iku gerak jalan juga disuruh ikut ingin memeriahkan pada agustusan itu dengan acara agustusan di



Oleh: Muhammad Farihul Rifqi

desa masing-masing, kami pun membantu memberikan tenaganya untuk kelangsungan acara-acara agustusantersebut.

Kami juga berwisata di tempat religi seperti makan-makan yang ada di kabupaten tersebut dengan didampingi oleh perangkat desa dengan bersama yaitu yang makam nya "Gus dur", kami juga diajak melihat yang ada pada dangan yang ada pada tempat makan itu dan disana juga berdoa pada makan itu ikut para teman juga melihat bagaimana kota jomnag pada malam hari pas mau ke makam gus dur dan pada warga juga dengan adanya ini para warga antusias dengan acara yang ada dalam kkn ini dengan banyak dan juga di hari terakhir juga disajikan dengan disuruh membantu dalam acara karnaval yang ada pada desa tersebut dengan membatu pada acara itu dengan tantangan apapun

dan juga keseruan yang ada dalam acara di desa mancar tersebut dengan acaranya berjalan dengan lancar. Banyak hal dan pelajaran baru yang kami dapatkan selama waktu satu bulan yang singkat ini, dengan dipenuhi rasa syukur dan terimakasih bersama teman kelompok yang begitu perhatian, bersyukur karena telah ditempatkan di dusun yang telah memberikan banyak pembelajaran hidup kepada kami.

Begitulah kiranya keseharian kami selama satu bulan di dusun mancar yang penuh kenangan ini, setiap pertemuan pasti ada perpisahan, telah sampailah kami di ujung pengabdian kami pada desa mancar, dengan diantar oleh pembakal beserta pak perangkat desa yang biasa yang membatu atas acara yang dilaksanakan pada teman-teman kkn ini dengan lancer dan atas partisipasinya para lurah dan beserta beberapa perangkat desa lainnya yang turut serta ikut mengantar kami, dengan tetesan air mata dan banyaknya kenangan yang tercipta terpaksa kami harus berpisah.



KKN Di Desa Mancar



Oleh : Ahlaa Nafisah Fatimah Az-zahra

Tepat pada tanggal 14 Juli 2023 hari yang sangat dinantikan mahasiswa UIN SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG telah tiba. Dimana pada hari itu pemberangkatan KKN Gelombang II UIN SATU, KKN Gelombang II ini tidaklah banyak pesertanya yang biasanya 40an anak sekarang cuma sekitar 18an anak saja. Tempat dilaksanakannya KKN ini tepat berad di desa Mancar, Peterongan, Jombang, Jawa Timur. Dimana saya tidak mengenal teman-teman satu pun diantara kelompok yang telah diumumkan, karena saya berpikir saya akan bisa menambah teman-teman baru dari berbagai jurusan, ada yang dari tadaris kimia, tadaris bahasa arab, tadaris bahasa indonesia, jurusan hukum keluarga islam, jurusan psikologi, jurusan tadaris biologi, pendidikan agama islam, dan masih banyak lagi.

Pada tanggal 10 anak-anak sudah banyak mempersiapkan semua barang bawaannya mulai dari baju dll, setiap anak juga dibagi membawa barang-baru peralatan posko dari kompor, gas, panci, stop kontak, piring dan banyak lainnya. 14 Juli 2023 anak KKN Gelombang II mempersiapkan keberangkatan menuju KKN Desa Mancar jam 14.00 sampai sana tidak langsung menuju posko kita semua singgah di rumah salah satu teman KKN kita yang rumahnya berada di daerah Jombang. Pada saat itu Alhamdulillah kita mendapatkan tempat yang nyaman dan layak pakai tidak berkurang



Oleh : Ahlaa Nafisah Fatimah Az-zahra

sedikitpun dari kamar mandi, kamar tidur, air dll itu sangat nyaman sekali, kita mendapatkan posko di perum kaca Mutiara desa mancar, paterongan, Jombang, Jawa Timur.

Sesampai disana setelah bada maghrib kita langsung beberes menyapu dan membersihkan lainnya.

Salah satu hal yang sangat menyenangkan yaitu kita selalu mengerjakan apa apa Bersama mulai dari piket masak, piket nyapu, dan piket menjaga dibalai desa. Kembali lagi dengan tugas masing masing kitamempunyai 15 tugas mencari pelaku usaha umkm untuk mensertifikatkan halal produk. Maka dari itu kita selalu ada piket balai desa supaya mempermudah pelaku usaha untuk mendaftarkan produknya.

Devisi Dokumentasi, dimana devisi ini selalu mengikuti semua acara yang akan ia abadikan setiap momen acara itu mulai dari pembukaan, posyandu, senam, gotong royong, penutupan dan lain banyak hal. Selain itu mereka juga tidak lupa dengan tugas individunya yaitu focus dengan kegiatan umkm

Devisi ekonomi, dimana devisi ini yang langsung terjun ke masyarakat umkm untuk bersosialisasi dan memberikan sertifikat halal untuk para umkm yang berada di dusun ini, mereka bekerja sama dengan lp2m untuk membuat sertifikat halal ini, selain devisi ekonomi devisi lainnya juga berkontribusi pada umkm sertifikasi halal. Dari ketua, sekretari, bedahara, dokumentasi dan Kesehatan.

Divisi pendidikan, devisi ini sangat berperan dimana dari teman-teman devisi ini selalu membantu ikut mengajar di sd maupun mi yang berada di desa kaligrenjeng ini. Mereka memberikan tenaga pikiran mereka untuk membangun bangsa, dimana pentingnya pendidikan ini untuk bangsa kita. Karena siapa



Oleh : Ahlaa Nafisah Fatimah Az-zahra

lagi kalau bukan anak-anak yang penerus bangsa ini. Sesuai dengan tugas awal kita memiliki tugas individu masing masing focus umkm, mereka juga terkadang ingin mengajar pelajaran sekolah ke anak anak desa perum kencana Mutiara di desa mancar, itu pun bagi anak anak yang mau main ke posko kami karna kembali lagi pada tugas awal yaitu focus umkm.

Devisi kesehatan dan lingkungan hidup, devisi ini banyak sekali bermanfaat bagi masyarakat disini, dimana teman- teman dari devisi ini mereka melakukan proker yaitu senam dan berolahraga bersama teman- teman dan warga di desa mancar, yang ketiga mereka bekerjasama dengan puskesmas untuk melakukan proker posyandu untuk anak bayi dan lansia. Selain itu mereka juga focus pada tugas mandiri yaitu umkm.

Dari devisi- devisi ini mereka selalu bekerja sama untuk menyukseskan kegiatan, dan disamping kegiatan devisi, kita juga mempunyai tugas individu, yaitu anjongsana. Dimana anjongsana ini saya lakukan bersama teman-teman saya di Balai Desa, dirumah pak RT desa, di perum kencana Mutiara desa mancar dan rumah ibu-ibu warga mancar. Yang pertama saya melakukan anjongsana ke rumah bapak prangkat desa bersama teman-teman, kita disambut hangat oleh bapak putra, kita membicarakan untuk melakukan proker-proker yang ada di desa ini dan beliau pun sangat senang kita bisa mengabdikan di desanya

Dari devisi- devisi ini mereka selalu bekerja sama untuk menyukseskan kegiatan, dan disamping kegiatan devisi, kita juga mempunyai tugas individu, yaitu anjongsana. Dimana anjongsana ini saya lakukan bersama teman-teman saya di Balai Desa, dirumah pak RT desa, di perum kencana Mutiara desa mancar dan rumah ibu-ibu warga mancar. Yang kedua saya melakukan anjongsana ke rumah bapak RT desa bersama teman-teman, kita disambut hangat oleh



Oleh : Ahlaa Nafisah Fatimah Az-zahra

bapak RT, kita membicarakan untuk melakukan proker-proker yang ada di desa ini dan beliau pun sangat senang kita bisa mengabdikan di desanya.

Dari kkn ini kami sangat belajar banyak dari desanya ini, dimana orang-orang yang sangat ramah dan hangat, dan saya belajar banyak dari arti kerja sama bersama teman-teman kkn. Dimana kita melakukan

proker-proker bersama dengan senang, sedih, dan campur rasa, kita memasak bersama, bergotong royong 45 bersa, mengajar bersama, dan melakukan hal-hal yang baik di desa ini. Semoga dengan adanya kkn di desa ini sangat berarti untuk desa ini.



Keseharian Di Desa Mancar



Oleh : Ahmad Ibadul Farich

Tujuan sertifikasi halal MUI pada dasarnya untuk melindungi hak- hak konsumen dalam hal ini konsumen Muslim. Sertifikasi halal MUI bertujuan untuk menentukan layak atau tidaknya suatu produk mendapat sertifikat halal, dimana penentuan sertifikasi halal dilakukan dalam rapat sidang MUI setelah dilakukannya audit oleh pihak terkait dalam hal ini LPPOM MUI, BPPOM, Dinas Kesehatan dan beberapa instansi terkait. Manfaat Sertifikasi Halal MUI pada dasarnya memiliki beberapa urgensi, selain kepentingan bagi konsumen, pelaku usaha, juga kepentingan bagi pemerintah sendiri dalam hal ini pemerintah daerah dan MUI itu sendiri.⁵ Sertifikasi halal bermanfaat untuk menghilangkan keraguan konsumen terhadap kehalalan produk makanan tersebut. Isu keraguan konsumen terhadap kehalalan produk makanan pernah terjadi di Jatinangor. Misalnya isu penggunaan ayam tiren (mati kemaren), isu tersebut cepat menyebar dikalangan konsumen dan dampaknya sangat merugikan produsen karena akan mengurangi bahkan mematikan penjualan. Dilain pihak, produsen sulit untuk menepis isu tersebut mengingat produsen tidak memiliki bukti sertifikasi halal yang dikeluarkan oleh MUI.⁶ Sedangkan manfaat yang diharapkan dari kegiatan Pengabdian ini untuk yaitu meningkatnya pengetahuan dan pemahaman tentang sertifikasi halal, motivasi



Oleh : Ahmad Ibadul Farich

pengajuan sertifikasi halal, serta pemahaman terkait sertifikasi halal dengan kepuasan pembeli.

Tanggal 14 Agustus 2023 adalah awal keberangkatan KKN/Kuliah Kerja Nyata gelombang dua mahasiswa dan mahasiswi UIN SATU TULUNGAGGUNG ke Desa Mancar berjumlah 17 anggota 6 laki-laki (1nya sudah di Desa Mancar karena dia tinggal di dekat sana) 9 perempuan kenapa tidak 18 anggota karena laki-lakinya kurang 2 orang yang pertama ayahnya meninggal, yang kedua ada acara (saya lupa)

Keberangkatan dimulai di kos hilma. Sebelum berangkat kita menunggu pikap sekitar 10 menit. Setelah mobil pikap sampai kita goong royong mengangkat barang-barang yang diangkat, yaitu kompor gas, kasur, bak, sutil, beras, koper, bantal, kompor listrik, dan lain-lain. Setelah selesai mengangkat barang kita pergi ke Desa Mancar ada yang duluan, ada juga yang bareng pikap di belakang. Setelah setengah perjalanan menuju DesaMancar saya ditelpon oleh karison karena semua disuruh ke rumah stevia dikirim sharelock saya dan bagus menuju ke rumah stevia.

Sesampai di rumah stevia saya dan bagus bergaul dengan laki-laki kalau dengan Perempuan masih menjaga jarak karena belum ada keberanian. Setelah itu kita sholat asar yang laki-laki sholat di masjid dan yang Perempuan sholat di rumah stevia. Setelah saya dan laki-laki sholat di masjid, kita ke rumah stevia lagi makan bersama. Setelah selesai makan kita berbicara dengan laki-laki sama laki-laki, Perempuan sama Perempuan. Setelah itu kita sholat asar yang laki-laki sholat di masjid dan yang Perempuan sholat di rumah stevia. Setelah saya dan laki-laki sholat di masjid, kita ke rumah stevia lagi. Setelah itu kita lanjutkan perjalanan menuju Desa Mancar dengan bareng Bersama pikap. Setelah diperjalanan kita banyak nyasar entah dari google map atau orang yang mengendarai



Oleh : Ahmad Ibadul Farich

pikapnya. Setelah beberapa jam akhirnya kita sampai di Desa Mancar. Pertama kita ke poskonya putri menurunkan barang yang di pikap. Setelah itu yang laki-laki menuju posko laki-laki. Setelah sampai menunggu pak RT karena beliau yang membawa kunci poskonya. Setelah beberapa menit, pak RT datang dan membuka pintu posko putra. Kita lihat posko puta kotor sekali. Setelah dijelaskan oleh pak RT ini posko aslinya bank sampah jadi tidak heran kotor seperti ini. Setelah mendengar

penjelasan dari pak RT kita laki-laki hanya bisa menerima. Setelah itu kita berbicara dengan pak RT. Setelah itu pak RT pamit. Kita cek kamar mandinya rupanya macet. Mau tidak mau kita mendobraknya kita lihat kamar mandinya kotor karena jarang dipakek dan kami kaget tidak ada wcbuat BAB. Kita pikir kalau BAB di musholla saja. Setelah melihat kamar mandi kita membersihkan posko dan kamar mandi. Setelah selesai kita sama-sama sholat di musholla karena poskonya habis di pel. Setelah sampai dimusolla dan mau wudhu rupanya tidak ada wc buat BAB. Mungkin musolla lain ada pikiran kita. Setelah itu kita wudhu dan kita sholat berjamaah. Setelah itu kita ke musolla karena ada yang mau BAB. Kita berjalan ke musolla terdekat dan terjauh tidak ada WC buat BABsama sekali. Setelah itu kita putuskan kalau mau BAB ke POM saja, ke masjid (masjidnya lumayan jauh) atau ke posko putri. Setelah itu kita balik ke posko ada polisi dan pak RT di depan posko. Kita bercakap-cakap dan ada yang ngomong wc yang ada BABnya ada tidak pak. Jawab pak RT ada ada toiletnya tapi tidak ada air buat ceboknya di sebelah situ posyandu bekas di luar samping dekat itu (sambal menunjuk tempatnya) tapi sanyonya blum dinyalakan mungkin besok saya minta ke ahlinya agar sanyonya dinyalakan (kata pak RT). Berarti kita bawa bak aja ke wc itu kata kita. Setelah itu kita bercakap-cakap dan setelah itu pak RT dan pak polisi pergi.



Oleh : Ahmad Ibadul Farich

Setelah itu kita memasukkan motor masing-masing setelah itu kita bercakap-cakap dan tidur.

Tanggal 16 Agustus 2023 pada pagi hari kita ke posko putri karena kita sepakat kalau makan di posko putri saja. Setelah makan kita balik ke posko putra. Seperti itu terus sampai pada tanggal 20 juli 2023 pembukaan KKN. Setelah itu 24 juli 2023 pengenalan produksi halal warga yang datang sngat banyak karena antusias mereka sangat besar. Dan yang mau mensertifikasikan produknya tinggal mencantumkan nama, ktp fotocopy (kalau membawa), no wa, dan nama produknya jadi kita

tinggal input atau bisa ke posko putra tempatnya di bank sampah atau di balai desa (karena biasanya kita kumpul disana). Setelah itu selesai acara. Pada tanggal 25 juli 2023 kita membagikan PU (Pelaku Usaha) masing-masing 2. Setelah itu kita menginput sesuai Punya masing- masing. Hari berlalu ada PU yang datang ke posko. Rupanya input data PU ke si halal sangat lumayan susah, karena mencari kode OSSnya yang pas dengan produk PU tersebut Hari berlalu dengan sangat cepat tiba lah penutupan KKN tanggal 18 agustus 2023. Setelah penutupan berakhir kita disuruh jadi panitia pada tanggal 19-20 agustus 2023 karena inipermintaan terakhir katanya. Kita sepakat boleh pulang tapi yang jadi panitia tidak boleh pulang. Tanggal 23 agustus 2023 yang masih diposko membersihkan dan menata barang karena tanggal 23 agustus berangkat ke tulungagung. Saat tanggal 23 kita berangkat ke tulungagung. Saya, bagus dan fachi tidak ke tulungagung karena PPL di Jombang.



Mewujudkan Penguatan Produk Halal UMKM Lokal Melalui Kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Desa Mancar Peterongan Jombang



Oleh: Aldini Vida Steivia

Pendidikan tinggi tidak hanya mengajarkan teori di dalam ruang kelas, tetapi juga memberikan kesempatan berharga kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam situasi nyata di masyarakat. Salah satu bentuk implementasi ini adalah melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Pada kesempatan kali ini, saya akan berbagi pengalaman dan pembelajaran yang saya peroleh selama menjalani KKN di Desa Mancar Peterongan, Jombang selama 40 hari, mulai dari tanggal 16 Juli hingga 20 Agustus 2023.

Salah satu fokus utama kami selama KKN di Desa Mancar adalah memberikan pendampingan kepada para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam proses sertifikasi produk halal. Dalam era globalisasi ini, sertifikasi produk halal



Oleh: Aldini Vida Steivia

menjadi sangat penting karena mengakomodasi kebutuhan masyarakat yang semakin peduli terhadap kehalalan produk yang mereka konsumsi. Selain memastikan produk- produk lokal bisa diterima secara lebih luas di pasar, pendampingan ini juga membantu melestarikan kearifan lokal dan budaya desa.

Dalam proses pendampingan, kami bekerja sama dengan lembaga sertifikasi halal terkait dan melibatkan pakar agama untuk

memberikan pemahaman yang komprehensif tentang prinsip-prinsip halal. Kami juga memberikan bimbingan tentang proses produksi yang sesuai dengan standar halal serta memberikan saran dalam perbaikan proses produksi yang mungkin dibutuhkan. Melalui langkah ini, kami berharap produk-produk UMKM lokal dapat lebih mudah bersaing di pasar yang semakin kompetitif.

Selain pendampingan langsung kepada UMKM, kami juga menyadari pentingnya meningkatkan kesadaran masyarakat terkait sertifikasi produk halal. Oleh karena itu, kami mengadakan berbagai acara sosialisasi di berbagai tempat strategis di desa, seperti balai desa, sekolah, dan tempat ibadah. Melalui ceramah, diskusi, dan materi visual yang menarik, kami berusaha menjelaskan mengapa sertifikasi halal penting, bagaimana prosesnya, dan manfaatnya bagi kesehatan dan spiritualitas.

Selama KKN, kami juga terlibat aktif dalam kegiatan Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) dan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di desa. Kami membantu dalam pengumpulan data kesehatan balita, penyuluhan gizi kepada ibu hamil dan menyusui, serta memberikan edukasi kepada masyarakat terkait praktek kesehatan yang baik. Dalam kegiatan PKK, kami mendukung



Oleh: Aldini Vida Steivia

pelatihan keterampilan seperti kerajinan tangan dan memfasilitasi diskusi tentang peran perempuan dalam pembangunan desa.

Melalui kegiatan KKN ini, saya merasakan banyak pembelajaran berharga. Saya memahami bahwa pendampingan UMKM dalam sertifikasi halal adalah langkah nyata menuju peningkatan kualitas produk dan pemberdayaan ekonomi lokal. Selain itu, kesadaran terhadap pentingnya sertifikasi halal perlu disebarluaskan agar masyarakat semakin paham akan produk yang mereka konsumsi.

Bekerja bersama masyarakat dalam kegiatan PKK dan Posyandu juga memberi pengalaman berharga tentang bagaimana peran kolaboratif dapat menghasilkan dampak yang signifikan dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Selama KKN ini, kami tidak hanya memberikan kontribusi, tetapi juga belajar banyak dari kearifan lokal dan semangat gotong royong yang mendalam di desa.

Sebagai mahasiswa, KKN adalah kesempatan untuk memberikan kontribusi langsung kepada masyarakat, mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh, dan mengembangkan keterampilan sosial. Pengalaman di Desa Mancar Peterongan telah memberi pelajaran tentang arti penting kolaborasi, kesadaran akan kearifan lokal, dan tanggung jawab sosial sebagai agen perubahan positif. Saya berharap bahwa program-program seperti KKN akan terus menjadi jembatan antara dunia akademik dan masyarakat, mendorong perubahan positif dan pembelajaran saling berkesinambungan.



Oleh: Aldini Vida Steivia



Penguatan Industri Halal Melalui KKN : "Dari Tantangan Hingga Kesuksesan Bersama"



Oleh: Moh.Nuzul Setiabudi

KKN (Kuliah Kerja Nyata) sesuatu hal yang menyenangkan bagi bagi sebagian besar mahasiswa. Saya mengetahui bahwa KKN merupakan program kuliah yang menyenangkan terlihat pada saat alumni KKN terdahulu saling bercerita dengan rona bahagia. Yang saling silih berganti menceritakan masa-masa singkat yang berkesan pada periode KKN. Saling mendengar dan saling mengisi. Sesekali tawa keras cekikikan terdengar hingga meja sebelah.

Tetapi program KKN yang berbeda tepat di periode kami. Hal ini menjadikan kami bertanya-tanya apakah membahagiakan sebagaimana KKN sebelum kami ataukah sebaliknya. Sedikit mengetahui kabar awal yang mengharuskan kami mendapatkan persyaratan ini itu menjadikan perspektif awal bahwa kkn kali ini akan lebih rumit di bandingkan kkn sebelumnya. Kami di haruskan mengikuti pelatihan-peatihan industry produk halal untuk bisa mengikuti kkn gelombang kedua ini. Kami tidak memiliki pilihan, jika



Oleh: Moh. Nuzul Setiabudi

tidak kami harus mengundur kkn hingga tahun depan. Ini bukanlah sebuah pilihan bagi kami yang ingin segera menyelesaikan program S1 kami. Hingga saya memutuskan akan memilih mengikuti persyaratan ini satu per satu.

Keresahan saya belum hilang dan bertambah ketika mengetahui bahwa yang di targetkan kepada kami untuk mendampingi minimal 15 pelaku usaha. Yang di asumsikan dalam dua hari sekali saya harus

mendampingi satu pelaku usaha. Begitu sulit bagi saya yang agak sedikit kagok jika berhubungan dengan orang baru. Tapi sedikit yang menjadikan saya agak tenang yakni di lakukan secara berkelompok, keunggulan dari kerja kelompok adalah membagi tugas dan saling mengisi. Setiap mahasiswa memiliki keahlian dan kemampuan yang berbeda-beda sehingga kegiatan berkelompok akan sangat membantu dalam melaksanakan tugas ini.

Hal yang menjadikan kami was was ini terus berlanjut sampai pada lokasi kkn. Selang dua hari kami di sana (posko kkn) kami berfikir keras bagaimana cara efektif untuk mendapatkan pelaku usaha untuk kita dampingi dalam sertifikasi halal. Pada sore itu saya dengan ketua kelompok, iseng untuk pergi ke pasar dengan tujuan melihat lihat lokasi pasar Peterongan yang banyak terdapat pelaku usaha di sana khususnya tentang industri makanan. Sempat terbesit untuk mencoba berkomunikasi dengan pedagang mensosialisasikan sertifikasi halal sekaligus menawarkan jika bersedia. Namun kami teringat bahwa pada saat ini sedang marak sekali penipuan pinjaman online (pinjol) yang meresahkan masyarakat. Saat itu juga kami mengurungkan niat.

Dengan tendensi di atas soal maraknya penipuan, kami mencari cara bagaimana kami mendapatkan legitimasi yang sah dari pihak



Oleh: Moh. Nuzul Setiabudi

pemerintah desa, agar supaya pelaku usaha yang akan kami temui tidak merasa takut akan penipuan, karena mengingat didalam pendaftaran produk halal kami membutuhkan KTP pelaku usaha. Dan awal kami menyepakati bahwa membuat surat dengan kop kantor desa sebagai jaminan kami bahwa apa yang kami tawarkan benar-benar asli bukan penipuan. Dengan demikian kami akan lebih percaya diri untuk menawarkan sertifikasi halal kepada pelaku usaha.

Tidak berhenti di situ malam harinya kami masih ragu perihal surat yang akan kami buat itu. Karena menurut saya hal itu masih belum efektif belum smart work. Kami masih harus menawarkan satu persatu kepada pelaku usaha yang mana tidak semua pelaku usaha dengan mudah di ajak berkomunikasi, terlebih jika mahasiswa datang pada waktu yang kurang tepat, misalkan pada saat produksi pasti sibuk dengan pekerjaan dan kurang pas jika di ajak berkomunikasi terlebih kami orang asing bagi pelaku usaha tersebut.

Sosialisasi yang akan kami gunakan satu persatu kepada pelaku usaha lebih efektif jika pelaku usaha kami undang untuk menghadiri sosialisasi serentak di kelurahan beserta para jajaran pemerintah desa. Dari situ kami mendapatkan beberapa keuntungan yakni legalitas terjamin karena lewat pemerintah desa. Kedua, sekali sosialisasi yang akan kami adakan langsung ke banyak pelaku usaha dan nantinya akan gepuk tular ke pelaku usaha yang lain. Sehingga acara sosialisasi yang kami adakan memiliki dampak dengan cepat meluas keseluruh pelaku usaha di desa Mancar.

Pada malam itu juga puluhan pelaku usaha berbondong-bondong untuk mendaftarkan diri kepada mahasiswa, tidak cukup hanya malam itu, tetapi setiap hari berdatangan pelaku usaha untuk mendaftar kepada kami. Dan kami tindak lanjuti satu persatu untuk



Oleh: Moh.Nuzul Setiabudi

mendampingi pelaku usaha didalam mendaftarkan produknya. Semenjak hari itu kkn penguatan industry halal menjadi hal yang tidak sulit khususnya bagi kelompok kami. Meski kesemuanya hanya sedikit yang memenuhi target 15 pelaku usaha minimal yang harus di dapatkan. Kurang lebih kelompok kami sudah mendampingi lebih banyak dari kelompok lain.

Ada banyak pelaku usaha yang berkesan dari beberapa yang saya dampingi didalam mendaftarkan sertifikasi halal. Tetapi salah satunya adalah Bu. Ponisri. Kebetulan beliau janda dan menghidupi anaknya sendirian dengan berjualan kue kukus. Dengan sedikit kemampuannya dalam membuat kue dan dengan kebesaran tekak untuk menghidupi anak-anaknya beliau dengan tabah melakukan usaha ini. Semoga dengan adanya sertifikasi halal ini produknya bisa di pasarkan ke market yang lebih luas. Usahanya bisa lebih maju dan keluarganya menjadi keluarga yang sejahtera. Sedikit hal ini yang penulis dapat sampaikan. Terimakasih.



40 Hari KKN Di Desa Mancar



Oleh: Ahmad Najib Prsetyo

KKN Gelombang Tahun Ini Mengusung Tema Berbasis Penguatan Industri Produk Halal yang diselenggarakan oleh Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Uin Sayyid Ali Rahmatulloh Tulungagung. Bahwa sertifikasi Produk Halal Itu Sangat Penting bagi para pelaku UMKM Sesuai dengan Keputusan Menteri Agama 2022 bahwa sertifikasi bagi para pelaku umkm sangat diperlukan sesuai dengan amanat persidangan bahwa profil pelaku umkm di desa Mancar sangat banyak. Desa Mancar adalah desa yang terletak di kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang Jawa Timur Indonesia 61481. Untuk menjamin proses layanan badan layanan umum yang efektif dan efisien perlu menetapkan keputusan Menteri Agama adalah keputusan yang dikeluarkan oleh Menteri Agama Republik Indonesia dalam rangka menjalankan tugas dan wewenangnya sebagai pejabat publik di bidang agama. Keputusan Menteri Agama berisi tentang kebijakan, program, atau tindakan yang diambil oleh Menteri Agama dalam menjalankan tugasnya.

Keputusan Menteri Agama berlaku di seluruh wilayah Indonesia dan memiliki kekuatan hukum yang mengikat semua pihak yang terlibat dalam kegiatan keagamaan di Indonesia. Keputusan Menteri



Oleh: Ahmad Najib Prsetyo

Agama biasanya mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, seperti Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1974 tentang Pokok- Pokok Kepegawaian dan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1986 tentang Peradilan Agama. Keputusan Menteri Agama dapat diakses melalui situs web resmi Kementerian Agama Republik Indonesia, yaitu Keputusan Menteri Agama yang terbaru biasanya diumumkan melalui website dan juga dapat ditemukan di berbagai media massa.

Kementerian Agama (Kemenag) RI membentuk Tim Pelaksana Tugas Komite Fatwa Produk Halal yang terdiri dari 25 ulama dan akademisi. Pembentukan tim ini dalam rangka mempercepat capaian sertifikasi halal. "Sesuai ketentuan Perppu 2 tahun 2022 bahwa penetapan kehalalan produk bagi pengajuan sertifikasi halal dengan mekanisme pernyataan pelaku usaha atau self declare dilakukan oleh Komite Fatwa Produk Halal," ujar Kepala Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) M. Aqil Irham dalam keterangan tertulis, "Sesuai ketentuan Perppu 2 tahun 2022 bahwa penetapan kehalalan produk bagi pengajuan sertifikasi halal dengan mekanisme pernyataan pelaku usaha atau self declare dilakukan oleh Komite Fatwa Produk Halal," ujar Kepala Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) M. Aqil Irham dalam keterangan Aqil menjelaskan, komite yang dibentuk ini nantinya akan bertanggung jawab langsung kepada Menteri Agama (Menag) Yaqut Cholil Qoumas. "Nah sebelum Komite Fatwa Produk Halal ini dibentuk, maka Menteri Agama mengeluarkan Keputusan Menteri Agama (KMA) tentang Tim Pelaksana Tugas Komite Fatwa Produk Halal," ungkap Aqil.

Berdasarkan KMA Nomor 297 Tahun 2023 tentang Tim Pelaksana Tugas Komite Fatwa Produk Halal, kata dia, Plt Komite Fatwa Produk Halal juga bertugas memberikan penetapan kehalalan



Oleh: Ahmad Najib Prsetyo

terhadap pengajuan sertifikasi halal reguler. "Tugas tersebut dilakukan dalam hal Majelis Ulama Indonesia (MUI), MUI provinsi, MUI kabupaten/kota, atau Majelis Permusyawaratan Ulama Aceh melampaui batas waktu penetapan kehalalan produk sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan," jelas Aqil. Sesuai dengan KMA yang ditandatangani pada 20 Maret lalu, selama menjalankan tugas Komite Fatwa Produk Halal akan dibantu Sekretariat Komite. "Nah sebelum Komite Fatwa Produk Halal ini dibentuk, maka Menteri Agama mengeluarkan Keputusan Menteri Agama (KMA) tentang Tim Pelaksana Tugas Komite Fatwa Produk Halal," ungkap Aqil. Berdasarkan KMA Nomor 297 Tahun 2023 tentang Tim Pelaksana Tugas Komite Fatwa Produk Halal, kata dia, Plt Komite Fatwa Produk Halal juga bertugas memberikan penetapan kehalalan terhadap pengajuan sertifikasi halal reguler. "Tugas tersebut dilakukan dalam hal Majelis Ulama Indonesia (MUI), MUI provinsi, MUI kabupaten/kota, atau Majelis Permusyawaratan Ulama Aceh melampaui batas waktu penetapan kehalalan produk sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan," jelas Aqil. Sesuai dengan KMA yang ditandatangani pada 20 Maret lalu, selama menjalankan tugas Komite Fatwa Produk Halal akan dibantu Sekretariat Komite. Sertifikat Halal MUI adalah fatwa tertulis Majelis Ulama Indonesia yang menyatakan kehalalan suatu produk sesuai dengan syari'at Islam. Sertifikat Halal MUI ini merupakan syarat untuk mendapatkan ijin pencantuman label halal pada kemasan produk dari instansi pemerintah yang berwenang.

Tujuan Sertifikasi Halal

Sertifikasi Halal MUI pada produk pangan, obat-obat, kosmetika dan produk lainnya dilakukan untuk memberikan kepastian status kehalalan, sehingga dapat menenteramkan batin konsumen dalam mengkonsumsinya. Kesenambungan proses



Oleh: Ahmad Najib Prsetyo

produksi halal dijamin oleh produsen dengan cara menerapkan Sistem Jaminan Halal. Sertifikasi Halal MUI pada produk pangan, obat-obat, kosmetika dan produk lainnya dilakukan untuk memberikan kepastian status kehalalan, sehingga dapat menenteramkan batin konsumen dalam mengkonsumsinya. Kesenambungan proses produksi halal dijamin oleh produsen dengan cara menerapkan Sistem Jaminan Halal. Sertifikasi Halal MUI pada produk pangan, obat-obat, kosmetika dan produk lainnya dilakukan untuk

memberikan kepastian status kehalalan, sehingga dapat menenteramkan batin konsumen dalam mengkonsumsinya. Kesenambungan proses produksi Sertifikasi halal adalah pengakuan kehalalan suatu produk yang dikeluarkan oleh BPJPH berdasarkan fatwa tertulis yang dikeluarkan oleh Majelis Ulama Indonesia. Pengesahan UUJPH menimbulkan pro-kontra dari berbagai pihak. Kedudukan sertifikasi halal dalam sistem hukum Nasional di Indonesia mempunyai kedudukan yang sentral karena sudah menjadi regulasi dalam peraturan perundang-undangan di Indonesia khususnya Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal. Selain itu, Fatwa halal yang dihasilkan oleh MUI ditaati dan dipatuhi oleh pemerintah dan umat Islam. Pemerintah mematuhi seperti tercermin dalam peraturan perundang-undangan yang ada.

Pengertian Halal MUI , adalah suatu fatwa tertulis dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) yang menyatakan kehalalan suatu produk sesuai dengan syari'at Islam. Sertifikat Halal ini merupakan syarat untuk mendapatkan ijin pencantuman LABEL HALAL pada kemasan produk dari instansi pemerintah yang berwenang. halal adalah pengakuan kehalalan suatu produk yang dikeluarkan oleh BPJPH berdasarkan fatwa halal tertulis yang dikeluarkan oleh MUI.



Oleh: Ahmad Najib Prsetyo

Sertifikat Adapun kewajiban sertifikasi halal untuk semua produk makanan dan minuman ini dengan tegas dalam Pasal 4 Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal, yang berbunyi “produk yang masuk, beredar, dan diperdagangkan di wilayah Indonesia wajib bersertifikat halal.” Artinya, jelas bahwa para pelaku usaha.

Persyaratan Mendapatkan Sertifikat Halal secara GRATIS

1. Nomor Induk Berusaha (NIB)
2. Nomor Induk Kependudukan (NIK)
3. Melampirkan alamat domisili yang jelas.
4. Mengisi formulir pendaftaran online di tautan bit.ly/Sertifikat_Halal_UMI.

Badan Pengawas Obat dan Makanan sebagai pemberi izin label halal; Kementerian Agama sebagai pihak yang membuat kebijakan, melakukan sosialisasi, dan edukasi ke masyarakat; dan Kementerian terkait lainnya. Fatwa MUI dikeluarkan sesuai dengan syariat ajaran agama Islam. Sertifikasi tersebut merupakan suatu ijin untuk mencantumkan label kehalalan. Sebagai bukti bahwa tidak terdapat najis, atau proses yang tidak sesuai dengan syari'at Islam sertifikasi Halal adalah jaminan untuk memberikan kepastian atas kehalalan sebuah lroduk yang dioerdaganagkan atau beredar di Indonesia. Seperti diinformasikan oleh media instagram [@halal.indonesia](https://www.instagram.com/halal.indonesia), berikut adalah manfaat sertifikat halal bagi pelaku UMKM :

1. Meningkatkan kepercayaan konsumen
2. Memberikan jaminan dan kepastian
3. Memperluas jaringan distribusi produk
4. Memberi nilai tambah



Oleh: Ahmad Najib Prsetyo

Produk akan memiliki Unique Selling Point (alasan kenapa konsumen rela membelanjakan uangnya untuk membeli produk pilihannya pada produk anda) :

1. Meningkatkan kemampuan dalam pemasaran
2. Memiliki kesempatan meraih pasar halal global

Sertifikasi Halal adalah jaminan untuk memberikan kepastian ataskehalalan sebuah Iroduk yang dioerdaganagkan atau beredar di Indonesia.



Kuliah Kerja Nyata Di Desa Mancar



Oleh: Nila Widya Kusuma

KKN (kuliah kerja nyata) adalah sesuatu yang sangat memberi pelajaran untukku, dimana aku harus berusaha menjadi orang yang bisa mengerti semua orang. banyak orang dengan berbagai macam sifat dan sikap yang membuat ku harus bisa menyesuaikan diri berada dilingkungan KKN ini. selain harus kuat dengan banyak nya rintangan aku harus bisa untuk berusaha menjalankan tanggung jawab yang telah diberikan kepada ku. tentu saja ini adalah sesuatu hal yang cukup berat untukku, karena aku adalah orang yang mungkin bisa dibilang introvert. sangat sulit untukku menyesuaikan diri ditempat baru dengan orang orang yang baru dan dengan berbagai ragam sikap dan sifat, namun waktu akan segera berlalu bukan? iyaaaa! kita tidak akan tau rasanya sebelum kita mencoba. kita tidak akan belajar jika kita hanya diam tanpa bergerak. Aku adalah mahasiswi KKN (kuliah kerja nyata) yang berasal dari universitas uin sayyid ali rahmatullah tulungagung. pada KKN kali ini mungkin berbeda dengan kkn pada umumnya, bagaimana tidak kkn di uin satu ini mengusung tema tentang penguatan industri halal bagi para pelaku usaha mikro menengah (umkm). dimana peran mahasiswa disini adalah mendampingi para pelaku usaha untuk mendapatkan sertifikat halal self declare. Mengenal Orang Baru 14 Juli 2023, aku dan teman-teman berangkat dari tulungagung untuk



Oleh: Nila Widya Kusuma

menuju ke Desa Mancar, Kab. Jombang provinsi Jawa Timur. Di desa ini kisah hidupku tentang KKN akan dimulai. Di mana ditempatkan ini aku menemukan teman yang berasal dari berbagai jurusan dan fakultas, bahkan tidak ada satu pun teman yang aku kenal pada saat itu. Aku berada di sini dengan 18 mahasiswa di mana ada 9 perempuan dan 9 laki-laki. Pada pertemuan ini aku tidak berharap apa apa kepada teman-teman tetapi pada saat itu aku berharap mereka bisa menjadi orang yang bisa diajak kerjasama dan tidak membedakan antara satu dengan yang lainnya untuk 45 hari kedepan.

Pembukaan KKN Bersama Desa Sumobito pembukaan kuliah kerja nyata desa peterongan diadakan pada tanggal 20 Juli 2023 bersama dengan desa Sumobito. Hem, cukup lama memang tenggat waktu antara kami datang ke desa ini hingga acara pembukaan KKN berlangsung. Namun aku cukup menikmatinya. Pada acara ini dihadiri oleh sekitar 36 mahasiswa gabungan antara Desa Mancar dan Sumobito. Acara pembukaan ini berjalan dengan lancar hingga selesai walaupun ada sedikit kendala pada sound tetapi itu tidak masalah karena tidak semua hal harus sesuai dengan apa yang kita inginkan bukan? Tidak semua kehendak harus sejalan dengan pemikiran kita jadi tetap semangat. Sosialisasi Tentang Sertifikasi Halal Self Declare setelah melakukan pembukaan kuliah kerja nyata, kami melakukan sosialisasi mengenai apa sih sertifikasi halal serta seberapa penting dan bergunanya sertifikasi ini bagi para pelaku usaha. Sosialisasi ini dilakukan oleh mahasiswa pada tanggal 25 Juli 2023 di Balai Desa Mancar. Acara ini sendiri dihadiri oleh bapak kades, dpl, perangkat desa serta seluruh warga di desa Mancar. Banyak sekali warga yang sangat antusias untuk mendaftarkan produknya supaya mendapatkan label halal dan berharap jika suatu saat produk yang dimilikinya bisa dikenal oleh



Oleh: Nila Widya Kusuma

orang-orang dan sudah bersertifikasi sehingga para pelaku umkm tidak perlu lagi untuk khawatir jika ditanya bagaimana ke halalan tentang produk yang telah mereka buat tersebut. dan tentu saja hal ini merupakan sesuatu yang membanggakan bagi kami mahasiswa. karena merasa berhasil dalam melakukan sosialisasi sertifikasi halal ini. bagaimana tidak kami merasa berhasil, karena banyak warga desa mancan yang sangat percaya kepada kami untuk mendaftarkan produknya kepada kami. Mengunjungi Para Pelaku Usaha UMKM pada tanggal 28 juli 2023, aku dan teman-teman ku pergi untuk mencari serta mensosialisasikan tentang pentingnya sertifikasi halal bagi para pelaku usaha. setelah berkeliling

Akhirnya aku dan teman-teman bertemu dengan pelaku usaha umkm yang bernama bu tanti. bu tanti merupakan seseorang yang mempunyai usaha pada bidang catering rumahan. dirumah bu tanti kami sangat diperlakukan dengan baik oleh beliau bahkan bu tanti membantu kami untuk mencari para pelaku usaha yang membutuhkan sertifikat halal. cukup lama kami dirumah bu tanti sampai pada akhirnya satu persatu para pelaku usaha berdatangan ke rumah bu tanti. mereka sangat antusias untuk mendaftarkan produk mereka dengan harapan jika produknya bisa dipercaya masyarakat dan benar-benar menggunakan bahan yang higienis dan terjamin kehalalannya. tentu saja ini merupakan kebahagiaan untukku karena merasa jika warga di desa ini sangat mempercayai adanya kami sebagai mahasiswa pendatang yang ingin membantu dengan tulus tanpa mengharap apapun kepada mereka.

Pelatihan UMKM Pembuatan Sambal Pecel Oleh Ibu-Ibu PKK Pada Tanggal 10 Agustus 2023, ibu-ibu PKK mengadakan pelatihan untuk para umkm didesa mancan. dalam pelatihan ini para ibu-ibu dilatih untuk membuat sambal pecel. disini tim dibagi menjadi 2 kelompok dimana masing-masing kelompok ada ketuanya. disini juga



Oleh: Nila Widya Kusuma

kami sebisa mungkin untuk ikut banyak berpartisipasi membantu kedua kelompok tanpa membedakan satu sama lain antar kelompok. pelatihan ini berjalan dengan cukup menarik dan tentu saja dengan penuh keseruan .bagaimana tidak,disaat sambal ada ditahap proses penggilingan rantai pada mesin penggilingan itu lepas dan melompat mengenai orang orang yang berada disitu.namun hal itu tidak bertahan lama karena setelah itu mesin dibenahi dan penggilingan sambal kembali dimulai. pada kegiatan ini sangat terasa sekali kebersamaan antara mahasiswa dengan warga desa mancan.dimana setelah selesai membuat sambal pecel warga di desa ini menyiapkan makanan untuk kami makan bersama-sama dibalai desa. Penutupan KKN tiba di penghujung hari dimana pelaksanaan penutupan KKN akan dilaksanakan.hari itu tanggal 18 Agustus

2023 adalah hari terakhir aku dan teman-teman mengabdikan diri kepada masyarakat di desa mancan.hari itu penutupan berjalan dengan lancar tanpa ada satu hambatan apapun.acara ini kami tutup dengan doa dan foto bersama perangkat desa,DPL,serta teman teman semuanya.dan dilanjut dengan makan bersama dihari terakhir KKN ini. tidak banyak yang kami lakukan pada KKN kali ini,karna seluruh warga desa mancan sangat baik menerima kami untuk mengabdikan kepada masyarakat desa.aku senang ketika bisa menjadi bagian dari desa ini,senang ketika melihat tawa bahagia balita ketika posyandu,senang ketika melihat ibu-ibu pkk senam,senang ketika melihat para orangtua ketika posyandu lansia dan senang ketika mendapat konsumsi saat mengikuti kegiatan di desa ini.kami datang dengan harapan dan kami pulang dengan kebahagiaan.



UMKM Potensi Unggulan Desa Mancar



Oleh: Muhammad Nabil Abdil Wahab

Desa Mancar, sebuah desa yang terletak di Kabupaten Jombang tepatnya di wilayah Kecamatan Peterongan. Desa yang indah serta masyarakatnya yang ramah, itulah yang terkenang dalam ingatan saya. Sebelumnya, perkenalkan nama saya Muhammad Nabil Abdil Wahab mahasiswa semester 7 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Jurusan Hukum Keluarga Islam Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum.

Tanggal 16 Juli 2023 saya mengikuti KKN gelombang 2 di wilayah Jombang tepatnya di Desa Mancar. KKN kali ini berbeda dengan KKN-KKN yang sebelumnya dimana KKN sebelumnya lebih berfokus ke pendidikan namun tidak untuk KKN kali ini. KKN kali ini bertemakan Industri Halal dimana mahasiswa diberi tugas untuk mendampingi pelaku usaha agar mau mendaftarkan produknya menjadi produk yang bersertifikat halal. Dalam hal ini, mahasiswa dituntut untuk dapat meyakinkan dan memberi pemahaman kepada para pelaku usaha UMKM terkait sertifikasi halal. Jadi selama kurang lebih 40 hari mahasiswa difokuskan ke bidang industri khususnya UMKM dan dilarang untuk mengajar. KKN kali ini diikuti sekitar 413 mahasiswa yang terdiri dari berbagai jurusan dan fakultas. Dari 413 mahasiswa dibagi menjadi 25 kelompok yang selanjutnya disebar ke



Oleh: Muhammad Nabil Abdil Wahab

wilayah Tulungagung, Trenggalek, Kediri, Nganjuk, Jombang, dan Mojokerto. Saya mendapatkan kelompok KKN yang ditugaskan di wilayah Jombang yaitu di Desa Mancar.

Keberadaan nama desa bukanlah suatu kebetulan, melainkan rangkaian peristiwa yang selalu menjadi acuan penamaan. Seperti Desa Mancar, asal usul Desa Mancar berawal dari sebuah peristiwa pertarungan antara Kebo Kicak dengan Surontanu. Pertarungan tersebut berlangsung sangat sengit. Mereka sama-sama mengeluarkan semua kekuatan dan tenaga. Hingga akhirnya Surontanu kewalahan melawan Kebo Kicak dan lari ke arah timur. Karena Kebo Kicak melihat Surontanu lari ke arah timur, oleh Kebo Kicak Surontanu diancar-ancari (dikira- kirakan) pergi ke suatu daerah disana. Daerah tersebut akhirnya diberi nama Desa Mancar oleh Kebo Kicak. Lokasinya berada di Desa Mancar Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang.

Desa Mancar terletak di wilayah daratan yang memiliki luas 1,83 km² yang berbatasan langsung dengan Desa Morosunggingan dan Desa Tugusumberjo di sebelah utara, di sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Sumobito, dan di sebelah selatan berbatasan dengan Desa Peterongan dan Desa Keplaksari, sedangkan di sebelah barat berbatasan dengan Desa Kebontemu dan Desa Keplaksari. Desa Mancar terdapat 2 dusun yaitu Dusun Mancar Timur dan Dusun Mancar Barat dimana pusat pemerintahan desa terletak di Dusun Mancar timur. Jumlah penduduk di Desa Mancar sebanyak 5.810 jiwa dengan tingkat kepadatan sebesar 3.175 jiwa/km².

Desa Mancar merupakan salah satu desa dengan pusat keramaian yang tinggi di Kecamatan Peterongan. Hal ini dapat dilihat dari arah jalan mulai dari arah utara, timur, barat, dan selatan yang akan bertemu di titik paling ramai yaitu di Dusun



Oleh: Muhammad Nabil Abdil Wahab

Mancar Timur. Desa Mancar dimana menjadi jalur utama menuju Pasar Peterongan serta menjadi jalur utama untuk menuju ke Kantor Kecamatan Peterongan.

Di Desa Mancar mayoritas masyarakat bekerja sebagai wirausaha di bidang kuliner, dan sebagian kecil ada yang bekerja sebagai petani, peternak, dan Pegawai Negeri Sipil. Karena di Desa Mancar mayoritas penduduk berkecimpung di dunia industri, pihak Pemerintah Desa Mancar sangat mendukung kami. Mereka berharap dengan adanya mahasiswa KKN ini dapat membantu memajukan industri UMKM di Desa Mancar. Selain itu, para pelaku usaha disana juga paham dan sadar akan pentingnya sertifikasi halal demi keberlangsungan usaha mereka. Mereka sangat senang dan antusias karena dibantu untuk mendapatkan sertifikat halal secara gratis. Hal ini sangat memudahkan kami untuk menjalankan tugas KKN. Karena banyak kelompok-kelompok KKN di desa lain yang mengeluh kesulitan menjalankan tugas karena tidak mendapat dukungan dari pemerintah desa dan masyarakat yang tidak peduli dengan sertifikasi halal.

Selama kami KKN, kami oleh Pemerintah Desa Mancar banyak diberikan bantuan dan berbagai fasilitas sehingga memudahkan kami untuk menjalankan tugas KKN. Masyarakat Desa Mancar juga sangat antusias dan bersemangat untuk mendaftarkan produknya agar mendapatkan sertifikat halal. Bahkan kami tidak perlu bersusah payah keliling desa untuk mendapatkan pelaku usaha, mereka sendiri yang datang ke kami untuk meminta tolong agar didaftarkan produknya supaya mendapatkan sertifikat halal dan tidak sedikit yang datang dengan membawa makanan untuk kami.

Walaupun tugas utama kami sertifikasi halal, namun tetap tidak melupakan tugas pengabdian kepada masyarakat. Selagi kami sanggup dan tidak mengganggu proses penginputan pasti kami siap



Oleh: Muhammad Nabil Abdil Wahab

membantu masyarakat. Jadi selain tugas sertifikasi halal, kami juga mempunyai kegiatan lain seperti membantu masyarakat membongkar rumah, kerja bakti desa, membantu di pemerintahan desa, menjadi panitia perlombaan agustusan dan menjadi juri perlombaan. Dari semua kegiatan ini, kami menjadi lebih dekat dengan masyarakat dan pemerintahan desa serta mendapatkan ilmu yang bermanfaat. Tak terasa waktu selama 40 hari sudah berlalu. Anggapan kami bahwa 40 hari

merupakan waktu yang lama, tapi ternyata 40 hari merupakan waktu yang singkat bagi kami. Ketika kami mulai nyaman dengan kehidupan di Desa Mancar, kami harus berpisah dengan masyarakat dan aparat desa yang sudah kami anggap sebagai keluarga sendiri. Memang setiap pertemuan pasti ada perpisahan tapi perpisahan bukanlah akhir dari suatu hubungan. Tak sedikit dari kami yang meneteskan air mata ketika kami harus berpamitan meninggalkan Desa Mancar yang sudah serasa rumah sendiri.



Potongan Cerita Di Kota Santri



Oleh: Arinal Hikmah Salsabila

KKN di pertengahan tahun 2023 ini diawali dengan berbagai kejutan besar, dimana pada hari pertama kami sudah dikejutkan dengan kondisi cuaca sangat panas di desa Mancar kecamatan Peterongan kabupaten Jombang. Sangat berbeda 180° dengan kondisi cuaca di Tulungagung, yang tidak terlalu panas. Kami melakukan KKN gelombang 2 dimulai tanggal 16 Juli – 20 Agustus 2023, dengan mengusung program kerja “Penguatan Industri Halal”. Tanggal 14 Agustus 2023 kami melakukan pemberangkatan lebih awal dari jadwal yang ditentukan pihak kampus. Menempuh perjalanan dari Tulungagung sekitar 2 jam lebih cukup menguras tenaga, namun sesampainya di posko tepatnya di lingkungan perumahan Kencana Mutiara cukup lega. Kondisi posko yang lumayan baik, dengan fasilitas yang memadai sangat menunjang kenyamanan para peserta KKN. Untuk agenda hari pertama adalah mulai beres-beres barang di kamar yang sudah disediakan, ada 3 kamar tidur di posko putri. Kami melakukan pembagian tugas, ada yang membersihkan kamar tidur, membersihkan dapur dan pergi ke pasar untuk membeli alat-alat perabotan rumah yang dibutuhkan. Kemudian kami juga melakukan pembagian piket masak, piket kebersihan dan pembagian kamar.



Oleh: Arinal Hikmah Salsabila

Pada minggu pertama kami melakukan beberapa kegiatan seperti jangkasa ke rumah tetangga di sekitar posko, silaturahmi ke rumah pak RT dan pembukaan KKN di kecamatan Peterongan pada tanggal 20 Juli 2023. Kami juga mulai melakukan penggalan informasi mengenai potensi UMKM di desa Mancar, seperti melakukan bincang-bincang dengan pak RT perumahan kencana mutiara, dengan tetangga maupun pihak desa.

Berdasarkan pengamatan yang kami lakukan, mayoritas mata pencarian penduduk desa Mancar yaitu pedagang. Mengingat wilayah desa Mancar yang dekat dengan pasar kecamatan Peterongan dinilai strategis untuk usaha dagang. Mulai usaha jajanan pasar, usaha minuman, usaha kedai makanan, usaha warung makan, usaha pedagang kaki lima, usaha toko sembako, usaha penjual sayur buah, dll.

Tanggal 24 Juli 2023, kami melakukan sosialisasi program sertifikat halal terhadap beberapa pelaku usaha UMKM desa Mancar di balai desa Mancar. Acara di hadiri beberapa tokoh masyarakat, seperti seluruh ketua RT desa Mancar, pihak KUA, pihak koramil, pihak kapolsek, pihak pukesmas dan kepala desa Mancar beserta jajarannya. Dari sosialisasi tersebut kami berhasil mengumpulkan 25 PU. Kemudian kami bagi rata PU tersebut kepada peserta KKN berjumlah 18 anak, untuk dilakukannya pengimputan data di OSS maupun Si Halal. Selain itu kami juga melakukan penyebaran pamphlet setifikasi halal kepada seluruh pihak. Cerita pengalaman saya, berkat informasi yang tersebar dari satu mulut ke mulut mendatangkan keberhasilan. Dimana pelaku usaha yang saya daftarkan yaitu ibu Ika Kustanti yang merupakan kader sekaligus ibu PKK desa Mancar berkenan mengumpulkan saudara, kerabat, tetangga dan kenalan beliau yang memiliki usaha untuk di sertifikasi halal usahanya. Di rumah ibu Ika Kustanti tanggal 29 Juli 2023, saya



Oleh: Arinal Hikmah Salsabila

dengan 3 teman KKN lain melakukan kunjungan di rumah ibu Ika Kustanti untuk melakukan sosialisasi sekaligus pendataan pelaku usaha. Dari kunjungan tersebut, kami berhasil mengumpulkan 30 pelaku usaha. Kemudian kami membagi pelaku usaha tersebut kepada teman lainnya, untuk mempermudah pengimputan data.

Selain melakukan usaha-usaha untuk program sertifikasi halal, kami sering kali diminta pihak desa untuk membantu beberapa kegiatan desa. Seperti posyandu balita, posyandu remaja, posyandu lansia, pelatihan pemberdayaan usaha, pengukuran tanah, perayaan 17 agustus, mengisi materi penyuluhan di posyandu, ikut senam pagi bersama ibuibu, kerja bakti dan pengajian. Dari KKN ini, saya berhasil memperoleh pelaku usaha 10 dan mayoritas usaha yaitu pedagang makanan. Seperti ibu Infitauroh seorang penjual jajanan pasar yaitu lopes, cenil dan ketan sejak tahun 2015 di pasar Peterongan. Ibu Yuliami pedagang kedai makanan nasi tahu sejak tahun 2012 di sekitaran pasar Peterongan juga. Ibu Jumiati pedagang kaki lima gorengan yang telah lama berjualan sejak tahun 1983. Pak Suyanto sudah 2 tahun menekuni usaha kedai makanan nasi pecel. Dan ibu Nia Setyawati sudah 5 tahun menjalankan usaha makanan ringan yaitu "IZZA SNACK", seperti stick bawang dan seblak kering. Ibu Ika Kustanti dengan usaha makanan masakan nasi, seperti nasi kuning, nasi telur, dan lain sebagainya. Kendala dalam pengimputan data yang sering terjadi yaitu website Si Halal sering error, yang menyebabkan tertundanya pendaftaran sertifikat halal dari pelaku usaha. Dan dari pelaku usaha rata-rata tidak memiliki nomor WhatsApp yang bisa dihubungi, yang menyebabkan saya harus mendatangi rumah pelaku usaha. Namun masalah tidak memiliki nomor WhatsApp tidak terlalu banyak, hanya 2-3 pelaku usaha saja. Kendala terbesar terletak pada website Si Halal eror. Kemudian disela-sela kesibukan melaksanakan kegiatan KKN di



Oleh: Arinal Hikmah Salsabila

Mancar Jombang. Kami juga menyempatkan untuk melakukan ziarah religi ke makam Gus Dur, yang tak lain merupakan presiden RI ke 4. Kebetulan tempat KKN tidak terlalu jauh dengan tempat pemakaman Gus Dur, sekitar 20 menit dari posko KKN. Selain melakukan ziarah ke makam Gus Dur, kami juga melakukan ziarah ke makam tokoh agama yang cukup terkemuka yaitu Syech

Jumadil Kubro.

Selama KKN ini, kelompok kami telah berhasil mengumpulkan kurang lebih 130 pelaku usaha yang berhasil kami daftarkan. Sebelum penutupan KKN, kami juga membagikan hard file NIB kepada para pelaku usaha. Sedangkan untuk bentuk soft file, kami bagikan melalui via WhattApp pelaku usaha. Antusias pelaku usaha sangat terlihat, ketika menerima salinan hard file NIB. Semoga apa yang kami lakukan, membawa manfaat bagi semua masyarakat desa Mancar terutama untuk para pelaku usaha. Tanggal 18 malam bertempat di balai desa Mancar kecamatan Peterongan Jombang, kami melaksanakan acara penutupan KKN. Sama seperti acara pembukaan KKN, kami juga mengundang tokoh masyarakat dan juga DPL KKN yang pada kesempatan tersebut di hadiri oleh bapak Muhammad Afthon Ulin Nuha. Acara penutupan berjalan cukup lancar, akhir acara kami juga memberikan sedikit kenangan-kenangan kepada pihak desa. Kenang-kenangan tersebut sebagai wujud terima kasih kepada pihak desa, yang telah bersedia menerima, membimbing dan mengarahkan para peserta KKN selama 1 bulan di desa Mancar.

Tanggal 19 agustus kami melakukan perlombaan yang diperuntukkan untuk anak-anak di desa Mancar sebagai bentuk memeriahkan HUT RI yang ke-78. Perlombaan terdiri dari lomba adzan, lomba baca puisi dan lomba pildacil yang



Oleh: Arinal Hikmah Salsabila

penyelenggaraannya di balai desa Mancar. Sedangkan pada tanggal 20 agustus, kami dimintai pihak desa untuk ikut andil dalam acara karnaval desa Mancar sebagai panitia sekaligus juri pelaksanaan karnaval tersebut. Masyarakat terlihat antusias dalam acara karnaval tersebut, terlihat dari kekompakan dan penambilan luar biasa warga mengikuti karnaval. Dan di tanggal 21 merupakan hari terakhir kami di desa Mancar. Selasa tanggal 21 agustus 2023 pagi dini hari, kami bersiap-siap untuk kembali ke Tulungagung. Telah usai kegiatan KKN kami, saatnya kembali pada kesibukan dan kehidupan masingmasing.



Oleh: Arinal Hikmah Salsabila



Yang Halal Halal Saja



Oleh: Masudi Anwar

Tidak terasa penghujung Ujian Akhir Semester 6 telah usai dimana saatnya saya mengikuti pendaftaran KKN Gelombang 2 tahun 2023. Awalnya saya mengira bahwa KKN gelombang ini akan sama saja dengan gelombang 1 kemarin, namun ternyata KKN dilakukan dengan tema berbeda yaitu Penguatan Industri Halal UMKM. Cukup sangat membingungkan karena KKN biasanya bertempat di desa terpencil dan jauh dari kota, namun saya mencoba untuk memahami dengan mengikuti beberapa pelatihan dari kampus untuk menjadi Pendamping Produk Halal yang akan terjun langsung untuk mengabdikan kepada masyarakat serta para pelaku UMKM tempat dimana kami akan diterjunkan KKN. Karena inovasi halal ini termasuk inovasi baru dari Kementerian Agama yang dapat diakses melalui web/ ponsel yang fleksibel ditangan anak muda. Beberapa rangkaian pelatihan sertifikat halal yang dilaksanakan di kampus sudah dilalui saatnya saya liburan sebentar untuk menghilangkan jenuh dan penat. Tidak lupa juga saya mengurus beberapa administrasi pengajuan judul skripsi agar tidak menambah beban pikiran saya saat KKN Gelombang 2 nanti. Alhamdulillah dengan segala upaya dan kegigihan serta doa orang tua judul skripsi sudah diterima. Mengingat kegagalan mendaftar KKN Gelombang 1 kemarin karena kesibukan saya sebagai salah satu



Oleh: Masudi Anwar

pengurus ormawa membuat saya untuk mempersiapkan KKN Gelombang 2.

Setelah ditunggu tunggu akhirnya ada info bahwa pendaftaran KKN Gelombang 2 akan dibuka, rasanya tidak sabar untuk segera mendaftar. Pagi pagi saya sudah siap untuk bergelut dengan ratusan

server lain untuk menyerbu web smartcampus dimana web nya sering load karena banyak sekali mahasiswa yang juga mendaftar KKN. Dengan usaha semaksimal mungkin akhirnya saya berhasil menginput data dan mendapatkan kuota KKN di Desa Mancar Kec. Peterongan Kab. Jombang. Sesudah mendapatkan kuota KKN Gelombang 2 saya dan teman teman membuat grup koordinasi kelompok supaya lebih mengenal dekat. Banyaknya acara pembekalan persiapan KKN membuat kami menyempatkan bertemu di sebuah coffe shop dekat kampus, disitulah pertama kali saya bertemu dengan teman kelompok KKN untuk membahas perlengkapan serba serbi KKN. Tak terasa jadwal pemberangkatan KKN telah tiba setelah saya diantar orang tua di titik pemberangkatan kami memulai perjalanan bersama dari Tulungagung ke Jombang. Perjalanan selama 2 jam akhirnya kami sampai di posko yang bertempat di bangunan desa bekas bank sampah. Kami melanjutkan untuk bersih bersih untuk menyiapkan posko yang akan kami tempati selama 40 hari kedepan. Setelah semua beres, kami rapat untuk membahas pengurus harian dan divisi untuk membahas program kerja selama KKN.

Minggu pertama diawali dengan kegiatan pembukaan KKN di Kantor Kecamatan Peterongan bersama para pejabat instansi kecamatan, desa, polsek, koramil diikuti oleh Dosen Pembimbing Lapangan yang dilakukan pada hari Kamis pagi. Acara usai kami kembali ke posko untuk istirahat dan mempersiapkan agenda besok



Oleh: Masudi Anwar

yaitu kegiatan anjangsana ke pelaku usaha UMKM yang berada di Desa Mancar dengan tema penguatan industri halal dimana kita juga memiliki tugas pokok KKN untuk memberikan sosialisasi tentang sertifikasi halal dan juga membantu penerbitan sertifikat halal melalui aplikasi "Sihalal" bagi pelaku usaha yang belum tersertifikasi. Banyak sekali pelaku usaha yang telah kami temui dengan bermacam macam respon ada sebagian dari mereka yang sangat antusias dan menyambut baik kegiatan sertifikasi ini hingga kami diberi produk makan/minum gratis dari pelaku usaha, ada juga sebagian dari mereka juga memberikan respon negatif karena disebabkan masih awam/ kurangnya edukasi mengenai sertifikasi halal ini. Akan tetapi kami tidak kenal menyerah untuk memberikan edukasi dan arahan kepada pelaku usaha agar bersedia mengsertifikasi halal produknya. Dari kegiatan anjangsana ini banyak sekali pelajaran yang diambil dari cerita pelaku usaha dalam merintis usaha mereka, tantangan produksi hingga pemasaran serta lika liku mengembangkan usahanya.

Tidak hanya anjangsana pada awal minggu ketiga kami juga mengadakan program kerja yang paling penting dari Divisi Ekonomi yaitu Sosialisasi Penguatan Industri Halal pada UMKM Desa Mancar dan sekitarnya yang bertempat di Balai Desa Mancar. Disitulah puncak kegiatan kuliah kerja nyata kami di Desa Mancar yang mana kami menunjukkan kerja nyata berupa edukasi sertifikasi halal terhadap masyarakat sekaligus membantu peningkatan ekonomi dengan menambah nilai jual dengan program sertifikasi halal. Masyarakat yang menghadiri sosialisasi sangat antusias menyambut program tersebut karena selain mudah dan gratis proses juga transparan. Dari sekian kegiatan KKN ini saya cukup senang karena dapat belajar manajemen kewirausahaan dan membangun relasi dengan masyarakat Desa Mancar dan sekitarnya, bahwasanya



Oleh: Masudi Anwar

betapa pentingnya halal dalam setiap apa yang kita pakai dan juga konsumsi memberikan dampak untuk kehidupan dan kemaslahatan umat dimana selain memutar roda ekonomi usaha kecil tentu memberikan rasa aman dan percaya khususnya bagi umat islam.

Penghujung minggu kami lalui sudah tiba saatnya memasuki hari akhir KKN yaitu acara penutupan, hampir bersamaan dengan Upacara Kemerdekaan Republik Indonesia. Banyak sekali kegiatan di minggu akhir kami habiskan untuk membantu acara masyarakat desa seperti, gerak jalan, karnaval, dll. Sampai tidak dirasa waktu KKN sudah berakhir saatnya kami berpamitan dan meninggalkan Desa Mancar. Banyak sekali momen bersama teman teman posko yang lucu dan unik. Beragam rintangan dan masalah serta suka duka yang dilalui bersama semoga tidak menjadikan kita asing setelah kegiatan KKN ini usai. Saya tau kita semua lelah namun percayalah kelak hari ini menyimpan banyak cerita indah yang layak untuk dikenang. Terimakasih banyak untuk semua orang orang baik yang sudah berperan penting dalam kegiatan KKN kami, yang mungkin kami belum banyak memberikan sumbangsih terhadap Desa Mancar. Hari ini kami pulang untuk melanjutkan belajar di Kampus dengan berat hati saya ucapkan “Selamat Tinggal Mancar” sampai jumpa di lain waktu kembali.



Yang Tak Terlupakan KKN Desa Mancar



Oleh: Mauludy Nur Fadilah

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sebuah kegiatan dimana mahasiswa diterjunkan secara langsung dalam masyarakat sebagai bentuk pengabdian mahasiswa yang dilakukan di daerah dalam kurun waktu tertentu. Program pengabdian Kuliah Kerja Nyata Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah gelombang II kali ini bertema Pengembangan Potensi UMKM Lokal Berbasis Halal Menuju Pasar Global. Tujuan KKN disini sarana agar mahasiswa belajar dari masyarakat, berkontribusi dengan masyarakat dan menggali potensi yang ada pada masyarakat. Pada KKN gelombang II ini, mahasiswa difokuskan pada industri UMKM untuk mendaftarkan produk halal mereka. Jadi LP2M berkerja sama dengan Pusat Layanan Halal untuk program KKN ini, menggali potensi ekonomi masyarakat. Mahasiswa bisa melakukan pendampingan ekonomi masyarakat melalui anjongsana UMKM setempat, tujuannya untuk mengetahui kondisi desa. Saya beserta kelompok KKN setempat mendapatkn tempat KKN di Desa Mancar Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang. Berjarak sekitar 85Km kearah utara dari kampus.

Ketentuan dari kampus, KKN gelombang II ini dimuali tanggal 17 Juli 2023, untuk mempersiapkan KKN disana, kita kelompok KKN



Oleh: Mauludy Nur Fadilah

Desa Mancar memutuskan berangkat tanggal 14 Juli 2023 dari Tulungagung. Anggota kelompok KKN Desa Mancar ini 18 anak terdiri dari 9 anak laki-laki dan 9 anak perempuan. Tempat KKN kali ini lumayan dekat dengan kota, akses stasiun, jalur akdp, dan pasar. Untuk menuju ke tempat KKN kita sepakat naik motor dan barang bawaan diangkut menggunakan mobil pick up.

Perjalanan dimulai pukul 14:00 WIB dan sampai dikota Jombang sebelum ashar. Kita dipersilahkan singgah terlebih dahulu dirumah salah satu teman kita yang berada di daerah Jombang untuk istirahat sebelum menuju ke posko KKN. Alhamdulillah sekali anak putri mendapatkan posko di daerah perumahan yang cukup nyaman dan aman akan penjagaan. Sedangkan anak laki-laki di fasilitas desa yang layak di tinggali. Live in desa akan dimulai hingga 40 hari kedepan.

Pembukaan acara KKN Di Desa Mancar berjalan dengan lancar, dengan dihadiri dosen pembimbing dari kampus. Kita anak-anak diserahkan dan dititipkan kepada pihak desa untuk menjalankan program KKN ini. Hal pertama kita melakukan anjagsana dan menjelaskan tujuan dan program kita selama disana. Hari selanjutnya kita mencoba melakukan sosialisasi program penguatan produk halal ini kepada warga masyarakat yang dilakukan di balai desa Mancar. Antusias warga masyarakat sangat baik, karena menurut pandangan saya warga disini mayoritas mempunyai usaha dan bisa dibilang desa dengan super duper sibuk, ada saja kegiatannya. Untuk mendukung dan memudahkan program sertifikasi halal ini kita membuat pamphlet yang bisa disebar dan jika yang berkepentingan bisa menghubungi nomor tertera ataupun bisa dating langsung ke balai desa. Ini sangat diluar prediksi karena ternyata banyak sekali warga yang ingin mendaftarkan produk usahanya untuk dilabel halal oleh teman-teman mahasiswa. Dengan



Oleh: Mauludy Nur Fadilah

mulut ke mulut semakin banyak orang yang tahu dan meminta bantuan untuk sertifikasi halal. Jadi, kita mahasiswa berkontribusi ke masyarakat begitu juga sebaliknya masyarakat berkontribusi untuk memenuhi tugas KKN kita sehingga saling menguntungkan.

Ibu-ibu PKK disana sangat baik dan mau membantu handle kegiatan, setiap ada acara diajak seperti senam pagi, lalu diajak sarapan bersama. Suatu hari ada sosialisasi pembuatan sambal pecel kita semua diajak untuk melihat langsung proses pembuatannya.

Setiap hari masih ada saja pelaku usaha yang datang untuk mendaftar produk untuk di sertifikasi halal. Karena ketentuan dari kampus minimal setiap anak mencapai 15 sertifikat. Namun ada beberapa kendala sedikit seperti aplikasinya mental atau error, kadang sinyalnya susah atau produknya bermasalah. Tetapi kendala-kendala tersebut bisa dihandle. Sertifikasi halal memakan waktu kurang lebih 14-30 hari hingga terbitnya sertifikat. Sebelum waktu KKN habis kita sudah menyelesaikan tugas-tugas kita. Untuk mengisi waktu luang saya bersama teman-teman menghabiskan waktu dengan berjalan-jalan, explore jombang seperti ziarah makam. Hari-hari lainnya diisi dengan posyandu atau kegiatan sibuk lainnya. Karena bertepatan dengan 17 Agustus anak-anak diminta untuk membantu acara di desa. Mulai dari lomba, karnaval dan masih banyak lagi. Makan bersama warga, pentas seni hingga bagi-bagi doorprize.

Waktu KKN hampir selesai, saya bersama teman-teman beragenda akan mengadakan acara penutupan. Tanggal 18 dilaksanakan penutupan KKN di Desa Mancar ini. Banyak sekali ilmu dan pelajaran yang bisa diambil. Baik dari masyarakat maupun belajar dari teman sendiri, belajar mandiri dan menyatukan banyak isi kepala. Alhamdulillah tidak ada yang namanya berantem atau



Oleh: Mauludy Nur Fadilah

lainnya. Selalu kompak dan kerjaan bisa selesai dengan tuntas. Penutupan dihadiri dosen pendamping seperti pada acara pembukaan dan penyerahan cindra mata untuk kenang-kenangan jika kita pernah KKN di Desa Mancar tersebut. Sebelum kita meninggalkan desa tercinta kita semua andil dalam acara karnaval yang diselenggarakan pihak desa, acara nya sangat meriah dan kita ditunjuk menjadi juri. Demi apapun susah ternyata menilai orang itu, tapi seru. Sekian cerita tentang KKN kami di Desa Mancar Peterongan. Sekiandan Terimakasih.



Demi Meningkatkan Pengembangan UMKM, Mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Mensertifikasi Produk Halal UMKM Di Desa Mancar



Oleh: Aditya Bagus Tritmojo

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan belajar yang dilakukan di perkuliahan dengan mengintegrasikan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata akan mampu menumbuhkan daya kritis dan pengalaman bagi mahasiswa. Maka dari itu, program Kuliah Kerja Nyata ini menjadi salah satu mata kuliah intrakurikuler yang wajib ditempuh oleh mahasiswa pada setiap program studi jenjang S-1. Kegiatan KKN bukan hanya upaya transfer atau praktek ilmu pengetahuan kepada



Oleh: Aditya Bagus Tritmojo

masyarakat, tetapi KKN juga merupakan upaya pemberdaya sebagai proses pencarian kembali yang dilakukan bersama masyarakat untuk mencari solusi terbaik dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.

Pada tahun ini, kegiatan KKN Penguatan Industri Halal menjadi nama resmi kegiatan KKN yang dilakukan oleh mahasiswa UIN Syaid Ali Rahmatullah Tulungagung, dengan tema “potensi ekonomi masyarakat berupa UMKM untuk dikuatkan melalui layanan sertifikasi halal”. Kegiatan KKN ini dilakukan secara berkelompok dan luring, Para peserta KKN

disebar di 5 Kabupaten yaitu Kabupaten Trenggalek, Kabupaten Kediri, Kabupaten Nganjuk, Kabupaten Jombang, dan Kabupaten Mojokerto dengan periode pelaksanaan pada tanggal 16 Juli sampai dengan 20 Agustus 2023. Desa Mancar yang berada di Kecamatan Peterongan menjadi tempat kegiatan KKN yang dilaksanakan oleh kelompok kami. Selama kurang lebih satu bulan kami mengabdikan diri pada desa ini, KKN gelombang II ini berbeda dengan KKN gelombang I karena KKN gelombang II menfokuskan kegiatan Penguatan Industri Halal.

Jumat 14 Juli 2023, hari yang ditunggu-tunggu pun akhirnya tiba juga, diadakannya proses pelepasan peserta KKN di Kampus UIN Tulungagung. KKN dilaksanakan pada tanggal 16 Juli 2023, Tetapi kelompok kami berangkat Tanggal 14 untuk mempersiapkan semua agar KKN berjalan dengan lancar dan berkesan pada masyarakat.

Begitu sampai dilokasi KKN kelompok Mancar, langsung membersihkan posko KKN karena posko yang ditempati laki – laki tidak di pakai kurang lebih 1 tahun, posko laki – laki dan perempuan berbeda tempat kalo laki – laki di bekas bank sampah sedangkan perempuan di perumahan. Besoknya kita melakukan



Oleh: Aditya Bagus Tritmojo

Anjongsana untuk mengenal lebih dekat warga yang ada disitu. Pembukaan KKN dilaksanakan pada 20 Juli 2023 di kecamatan Peterongan, dikarenakan di kecamatan Peterongan ada 2 kelompok kita saling berkontribusi untuk melaksanakan acara pembukaan KKN agar acara sukses. Pembukaan KKN dihadiri oleh pak Camat, wakil kades dari ke dua desa, dan DPL. Sambutan pak Camat menjelaskan tentang tempat UMKM dan memperkenalkan kecamatan Peterongan.

Dikarenakan ini KKN pertama kali dengan tema penguatan produk halal aku dan teman – teman pada minggu pertama melakukan kerja bakti dengan warga sekitar dan mencoba untuk menginput PU agar lebih paham bagaimana kita membuat NIB memasukkan data ke Sihalal supaya tidak terjadi kesulitan dan kesalahan dalam penginputan. Kita juga mencari PU karena kita banyak terhambat pada data PU seperti KTP karena para PU khawatir dengan penyalahgunaan KTP tersebut. Pada masalah ini kita musyawarah pihak desa, kita dapat keputusan agar melaksanakan sosialisasi terlebih dahulu untuk memperkenalkan sertifikasi produk halal agar masyarakat tertarik untuk mau mendaftarkan usahanya.

Pada minggu selanjutnya kita melaksanakan sosialisasi produk halal dan mengundang beberapa PU agar mengetahui apa itu sertifikasi produk halal. Kita di situ menjelaskan apa manfaat dan buat apa sertifikat halal tersebut. Sertifikasi halal pada produk perlu dilakukan karena untuk menjamin dan memastikan kepada masyarakat bahwa produk yang diproduksi benar-benar halal untuk dikonsumsi. Hal tersebut juga sebagai upaya pemerintah dalam rangka memberikan fasilitas bagi masyarakat untuk menjalankan perintah sesuai dengan syariat. Dengan memiliki sertifikat halal, produk UMKM akan lebih diterima di pasaran, terutama di kalangan konsumen Muslim yang membutuhkan produk halal baik di pasar



Oleh: Aditya Bagus Tritmojo

domestik maupun internasional. Selain itu sertifikat halal dapat meningkatkan kepercayaan konsumen, melalui sertifikat halal bahwa produk UMKM telah melewati proses pengujian dan verifikasi yang ketat untuk memastikan bahwa bahan-bahan yang digunakan halal dan sesuai dengan standar kehalalan yang ditetapkan.

Setelah melakukan sosialisasi kita juga membuat pamflet pendaftaran sertifikasi halal, dari pamflet tersebut kita lebih mudah mendapatkan pelaku usaha kita tidak harus kerja cerdas jangan hanya kerja keras dari pamflet tersebut kita lebih mudah mendapatkan PU. Karena PU sudah yakin kepada kita dan sudah didukung oleh pihak desa, hasil dari sosialisasi dan juga pamflet membuat warga yang mempunyai usaha menjadi lebih tertarik untuk mendaftarkan usahanya supaya mempunyai sertifikat halal.

Minggu – minggu selanjutnya kita hanya menginput data pelaku usaha dan membantu warga yang membutuhkan bantuan kita. Banyak cerita dan pengalaman pada KKN ini salah satunya adalah pertama kalinya aku bisa melihat beberapa PU untuk mengetahui bahan dan proses pembuatan produk usaha secara langsung, pertama kalinya juga aku bisa membuat NIB dan memasukkan data ke Sihalal. Sebenarnya banyak kendala yang saya alami pada penginputan data seperti sinyal yang jelek, menunggu data dari PU, dan mencari KBLI produk. Tetapi di balik kendala tersebut banyak yang bisa diambil pelajaran seperti kita harus bersabar, membuat agar bisa dipercaya orang, dan menjali komunikasi itu sangat penting.

Saya di KKN menginput PU :

1. Masrukah_Kreteranggon
2. Nadiaahmadah_Mancar



3. Arfianarachmatillah_Mancar
4. Niaduwinovitasari_Mancar
5. Suyatik_Mancar
6. Nurkhamidah_kreteranggon
7. Aisyah whita_kreteranggon
8. Lilik zumaroh_Sumberdadi

Yang paling terkenang PU bagi saya adalah bu Suyatik karena saya di ajarkan banyak hal tentang usaha yang dia tekuni. Bagaimana cara kita membuat kerupuk terigu, bumbu pecel, gado – gado, dan peyek. Saya juga diajarkan bagaimana cara agar kita bisa membuat minat pembeli semakin banyak. Kita bisa menjaga minat pembeli dengan cara menjaga kualitas produk kita, pelayanan, dan terus berinovasi. Banyak manfaat dan pengalaman yang bisa saya ambil dari KKN ini

1. Meningkatkan kepedulian sosial

Melalui kegiatan KKN, mahasiswa akan mengamati dan membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi sebuah desa atau lingkungan masyarakat. Dalam prosesnya tentu akan terjadi interaksi antara peserta KKN dan warga setempat. Hal ini bisa membangun komunikasi dan kepedulian sosial terhadap masyarakat sekitar. Sehingga, ketika lulus, kamu tidak hanya cerdas dan berilmu tapi juga memiliki kepedulian untuk membantu sesama dengan ilmu yang kamunya.

2. Menerapkan Ilmu yang Sudah Dipelajari

KKN bisa menjadi wadah bagi kamu untuk menerapkan ilmu yang sudah kamu pelajari di bangku kuliah dalam kehidupan bermasyarakat. Misalnya, jika kamu adalah mahasiswa pendidikan dan keguruan, maka kamu bisa membantu mengajar di desa tersebut, atau membantu guru-



Oleh: Aditya Bagus Tritmojo

guru di wilayah tersebut untuk berinovasi atau menerapkan metode ajar yang menyenangkan dan lebih kreatif.

3. Melatih Softskills

KKN adalah pengalaman berharga yang tidak bisa kamu ulang. Dalam program ini, kamu bisa belajar banyak hal sekaligus mengembangkan diri. Misalnya, kamu bisa belajar mengamati masalah, menyusun penyelesaian masalah, melaksanakan berbagai kegiatan yang bermanfaat untuk banyak orang, belajar kerja sama tim dengan orang yang beda karakter, belajar berkomunikasi dengan masyarakat, dan lain sebagainya



Tentang KKN Di Kota Jombang



Oleh: Salva Rara Anggraini

Dihari berlangsungnya UAS telah dijadwalkan untuk memilih lokasi KKN yang akan dipilih oleh mahasiswa yang akan melakukan KKN berbasis halal itu. Sebenarnya saya menginginkan untuk mendapat lokasi KKN di daerah Tulungagung atau Kediri saja, namun karena saya kesiangan untuk mendaftar akhirnya saya tidak bisa memilih lokasi KKN yang saya inginkan karena kendala kuota kelas saya yang hanya dikapasitasi 2 orang per lokasi. Akhirnya saya hanya mencoba-coba memilih lokasi di Desa Mancar, Kabupaten Peterongan, Kota Jombang. Saya sedikit kaget karna saya bisa masuk di daerah tersebut, karna itu jauh dari keinginan saya yang menginginkan KKN di daerah Tulungagung atau Kediri. Namun, saya tetap ikhlas dan menerima apa yang sudah terjadi.

Singkat cerita tibalah di hari pemberangkatan KKN di desa Mancar, yaitu pada tanggal 14 Juli 2023. Sebenarnya kelompok saya ini adalah kelompok yang paling awal berangkat KKN karena kelompok lain berangkat sekitar tanggal 16 sampai 17 Juli 2023. Meskipun berat, saya tetap harus melakukan kegiatan tersebut. Sampai di Posko Putri desa Mancar kira-kira pukul 19.00 WIB, sampainya di sana saya dan teman-teman sedikit membersihkan posko tersebut agar bisa digunakan untuk istirahat malam



Oleh: Salva Rara Anggraini

itu. Keesokan harinya, hal pertama yang kita lakukan adalah menyapu, mengepel, mencabut rumput sekitar posko, dan membenahi sesuatu yang rusak. Setelah itu kita membagi jadwal memasak, membagi kamar. Saya mendapatkan jadwal memasak di hari Senin dan Kamis dengan teman saya yaitu Lala dan Arinal dan begitupun dengan pembagian kamar, saya sekarang dengan Lala dan Arinal juga.

Untuk minggu pertama, saya sangat merasa bosan disana karena belum tau kegiatan apa yang akan dilakukan. Kegiatan yang saya lakukan di minggu pertama hanyalah pembukaan KKN di Kecamatan, masak, tidur, dan keluar melihat keramaian di daerah Jombang Kota. Minggu kedua diawali dengan kegiatan Sosialisasi tentang sertifikat halal di Kantor Desa Mancar yang dihadiri oleh para PU desa Mancar dan bersyukur karena diterima baik dengan para PU desa Mancar. Banyak Pelaku Usaha yang berminat mendaftarkan sertifikat halal usahanya kepada kelompok kami, kami menampungnya dengan memintai fotocopy KTP dan nomor whatsapp untuk mempermudah komunikasi antara kami dan PU. Keesokan harinya, kami membagi data untuk masing-masing anak dari kelompok kami dan segera untuk menginput data tersebut.

Minggu Ketiga dan Keempat kami melakukan kegiatan mencari PU dan menginput PU, setiap minggu nya kami selalu membantu ibu-ibu PKK dalam melakukan posyandu anak, remaja, dan lansia. Selain kegiatan untuk desa kami juga memutuskan untuk berkunjung ke Makam Gus Dur untuk melakukan ziarah dan doa bersama. Setiap sore saya juga main di sawah untuk melihat matahari tenggelam sembari bercerita suka duka dengan teman-teman lainnya. Kami juga melihat sholawatan Gus Azmi selama di Jombang.



Oleh: Salva Rara Anggraini

Tidak terasa masa-masa KKN tekah hampir selesai, tugas penginputan data pun telah selesai sejak minggu ketiga, Kami melakukan hal-hal yang menyenangkan di akhir-akhir hari masa KKN kami, dimulai dari cari jajanan, ngobrol santai di teras samping, mencari senja sampai ke desa lain, dan banyak hal-hal yang sulit dilupakan di akhir masa-masa

KKN. Di hari penutupan KKN di desa Mancar, kami melakukan masak bersama, hal itu terasa sangat menyenangkan karna keesok harinya kami harus berpisah untuk pulang ke rumah masing-masing.dan kami pulang di tanggal 19 Agustus 2023. Saya senang bisa tinggal di Jombang untuk waktu yang cukup singkat, tapi saya akan pikir-pikir lagi apabila saya ingin ke Jombang lagi. Karena di Jombang saya telah kehilangan sesuatu yang tidak pernah saya duga sebelumnya. Terima Kasih Jombang.



Oleh: Salva Rara Anggraini



Profil UMKM Dan Kisah Inspiratif



Oleh: Karrison Alfian Agiel Alhakim

Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi pengabdian kepada masyarakat. Desa Mancar Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang menjadi salah satu lokasi KKN Reguler Multisektoral Berbasis Penguatan Industri Halal, lokasi tersebut dipilih sebagai tempat KKN karena Desa Mancar merupakan desa yang cukup strategis di Kabupaten Jombang yang memiliki beraneka ragam produk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), yang bisa ditempuh ± 12 menit dari pusat kota. Tidak hanya itu di Desa Mancar juga terdapat Pasar yang cukup besar yaitu Pasar Peterongan, dimana pusat dari jual beli terdapat ditempat tersebut. Hal itu memberikan keuntungan bagi masyarakat sekitar dalam memasarkan hasil produksi mereka. Berbicara mengenai pemasaran hasil produksi tidak luput dari usaha yang dijalankan masyarakat yaitu Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Usaha Mikro Kecil dan Menengah memainkan peran penting dalam perekonomian suatu wilayah. Dimana dengan adanya UMKM mendorong kemandirian masyarakat untuk menciptakan usaha baru yang berdampak pada penyerapan tenaga kerja yang lebih banyak lagi, sehingga angka pengangguran dapat diminimalisir.



Oleh: Karrison Alfian Agiel Alhakim

Sebagai mahasiswa yang melaksanakan KKN di Desa Mancar kami bertugas mengawal para pelaku usaha khususnya UMKM untuk mensertifikasi produk non daging yang mereka hasilkan, baik dalam bentuk makanan maupun minuman. Program ini terus digencarkan pemerintah karena sebagai salah satu tujuan pemerintah yakni sertifikasi

ini membantu menjamin mutu dan keamanan produk yang dihasilkan oleh UMKM, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk-produk tersebut. Selain itu, sertifikasi juga memungkinkan produk non-daging tersebut dapat memasuki pasar yang lebih luas, termasuk di tingkat nasional maupun internasional. Untuk menyelesaikan program sertifikasi halal, pemerintah Desa Mancar bersama dengan mahasiswa KKN UIN SATU Tulungagung mengadakan acara sosialisasi yang dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2023 dengan peserta diacara tersebut yaitu para pelaku usaha, dengan menghadirkan narasumber dari penyelia halal Kabupaten Jombang. Didalam acara tersebut para pelaku usaha diberikan pemahaman mengenai pentingnya sertifikasi halal bagi keberlangsungan suatu usaha yang mereka hasilkan. Para pelaku usaha sangat antusias dalam sosialisasi tersebut, salah satunya bernama Bapak Dedy Ramadhan pelaku UMKM dengan produk jus buah, yang diberi merek “Jus Buah Anda”.

Bapak Dedy, dalam sesi tanya jawab, berbagi pengalamannya sebagai pelaku UMKM yang saat ini belum memiliki sertifikasi halal. Dia mengaku awalnya merasa agak ragu dan cemas mengenai kompleksitas proses sertifikasi tersebut. Namun, setelah mendengarkan penjelasan narasumber dan mendengar testimoni dari beberapa pelaku usaha lain yang telah berhasil mendapatkan sertifikasi halal, Bapak Dedy merasa termotivasi dan yakin bahwa langkah ini akan memberikan manfaat jangka panjang bagi



Oleh: Karrison Alfian Agiel Alhakim

usahanya. Dia berencana untuk mulai menjalani proses sertifikasi halal dan berharap hal ini akan membantu usahanya tumbuh dan berkembang lebih baik lagi.

Setelah selesai sosialisasi saya sebagai mahasiswa KKN cukup penasaran dengan usaha yang dijalankan beliau, alhasil saya berinisiatif untuk bertanya-tanya lebih banyak mengenai usaha yang beliau jalankan. Pada awal berdirinya usaha jus buah ini, Bapak Dedy hanya bermodalkan Rp 600.000,- saja, menurut penuturan beliau diawal usaha ini dibukamasih belum banyak pelanggan yang mengetahui adanya penjual jusbuah disekitar Desa Mancar, namun Bapak Dedy tidak menyerah dan tetap bersemangat untuk mencari pelanggan. “Awal buka ya gitu mencari pelanggan, lama-lama banyak yang beli” Ucap Bapak Dedy. Menurut penuturan beliau, awalnya beliau harus secara aktif mencari pelanggan. Ia melakukan berbagai upaya untuk mempromosikan usahanya, seperti berinteraksi dengan orang-orang di sekitar desa dan mencari cara untuk menarik minat mereka. Beliau merintis usaha jus buah mulai dari kelas 7 SMP dengan bermodalkan nekat dan dorongan dari orangtua menjadikan Bapak Dedy semangat untuk menjalankan usaha jus buah ini “Awal usaha jus itu dimulai dari saya duduk di bangku sekolah kelas 1 SMP, modal usaha cuma 600rb aja, kebutuhan buah, peralatan jus, kalau gerobak dibantu sama ibuk saya” Modal yang dimiliki pada awalnya terbilang minim, namun beliau pintar dalam mengelola sumber daya yang ada, seperti menggunakan modal untuk membeli buah-buahan dan peralatan jus yang diperlukan. Dengan kegigihan yang dimiliki, usaha yang dirintis Bapak Dedy dari tahun ke tahun terus mengalami perkembangan. Dari laba yang dihasilkan beliau putar kembali untuk membeli peralatan lain yang diperlukan untuk usaha jus buah ini. Selain itu,



Oleh: Karrison Alfian Agiel Alhakim

sebagai daya tarik agar pembeli lebih banyak, beliau merombak gerobak menjadi lebih unik dengan harapan pembeli lebih tertarik.

Dalam menjalankan usaha jus buah ini tantangan yang dialami Bapak Dedy cukup beragam salah satunya yaitu faktor cuaca yang tidak bisa diprediksi “Saat musim hujan, di situ harus pintar-pintar ya untuk manajemen pengelolaan keuangan, besar pengeluaran daripada penghasilannya. Kadang uang tabungan buat tambahan modal lagi” ucap beliau. Namun beliau tetap semangat dan konsisten dalam menjalankan usahanya. Berbagai inovasi dilakukan oleh beliau mulai dari segi kemasan, pilihan menu dan rasa yang lebih banyak, sehingga semakin menarik minat banyak pelanggan. Berkat kegigihannya, dari laba yang dihasilkan usaha jus buah Bapak Dedy berhasil membeli rumah dan juga kendaraan bermotor. Beliau berpesan kepada kita anak muda bahwa “Memiliki alasan yang sangat kuat untuk mencapai apa yang diinginkannya dengan mengerjakan pekerjaan yang sedang kamu lakukan saat ini, Tidak ada istilah gagal dalam hidup, yang ada hanya sukses dan belum berhasil” T tutur beliau.

Kisah perjalanan Bapak Dedy dalam merintis usaha jus buah ini memberikan pelajaran berharga. Ia menunjukkan bahwa dengan semangat pantang menyerah, kerja keras, ketekunan, dan dukungan dari orang-orang terdekat, sebuah usaha dapat tumbuh dari modal yang terbatas menjadi sesuatu yang lebih besar dan sukses. Kesuksesan ini tidak hanya diraih dengan usaha individu, tetapi juga melibatkan kontribusidari lingkungan sekitar.



Merangkai Kisah Bersama Kelompok Dapur Kita Di Desa Mancar



Oleh: Ira Maylal Azizah

Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah tiga kewajiban yang terdapat dalam perguruan tinggi. Tiga kewajibann tersebut yakni, pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan, dan pengabdian kepada masyarakat. Kuliah Kerja Nyata atau KKN merupakan salah satu bentuk implementasi tri darma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung atau biasa disingkat UIN SATU. Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung (UIN SATU) dilaksanakan dalam duagelombang, gelombang pertama pada tanggal 19 Januari - 21 Februari 2023 dan gelombang kedua pada tanggal 14 Juli – 20 Agustus 2023.

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) gelombang kedua kali ini berbeda dengan KKN pada tahun dan gelombang sebelumnya. KKN UIN SATU gelombang kedua "Berbasis Penguatan Industri Halal". Berdasarkan tema, program kerja KKN gelombang kedua berfokus pada Penguatan Industri Halal. Sertifikasi halal merupakan kebijakan



Oleh: Ira Maylal Azizah

dan regulasi pemerintah terkait jaminan produk halal dengan tujuan memberikan kenyamanan, keamanan, keselamatan, dan kepastian ketersediaan produk halal bagi masyarakat dalam mengonsumsi dan menggunakan produk serta meningkatkan nilai tambah bagi pelaku usaha untuk memproduksi dan menjual produk halal (*UU 33/2014 Pasal 3*). Dengan demikian, guna mencapai target yang telah ditentukan dalam

Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata Berbasis Penguatan Industri Halal, program kerja utama KKN UIN SATU gelombang kedua, yakni mengadakan kegiatan sosialisasi pada para pelaku UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) atau industri rumah tangga yang bertemakan tentang Penguatan Industri Halal.

Desa Mancar, Kecamatan Peterongan, Kabupaten Jombang menjadi satu dari sekian banyak lokasi yang ditempati KKN UIN SATU gelombang kedua. Desa Mancar mempunyai banyak pelaku usaha sehingga berpotensi dalam pengembangan industri halal untuk UKM (Usaha Kecil dan Menengah) maupun UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Melalui program kerja utama, yakni kegiatan sosialisasi terkait pentingnya sertifikasi halal bagi para pelaku usaha yang dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2023 dimulai pukul 19.00 WIB bertempat di Balai Desa Mancar yang dihadiri oleh ±75 para pelaku usaha beserta perangkat desa setempat, menjadi salah satu kegiatan paling berkontribusi selama pelaksanaan KKN. Dukungan penuh Pemerintah Desa Mancar dan antusiasme masyarakat yang menyambut dengan sangat baik kedatangan mahasiswa mahasiswi KKN juga menjadi kekuatan bagi kelompok KKN UIN SATU Desa Mancar.

Desa Mancar mempunyai produk unggulan yakni "sambal pecel". Olahan sambal atau bumbu pecel di wilayah Desa Mancar didukung oleh letak geografis wilayah Desa Mancar, Kabupaten



Oleh: Ira Maylal Azizah

Jombang di mana sebagian besar wilayahnya berupa persawahan dengan luas 1.115,09 km² yang menghasilkan bahan mentah dalam pembuatan bumbu pecel yaitu kacang tanah. Pelatihan Pembuatan Bumbu Pecel dan Bantuan Sarana Usaha pada tanggal 5 dan 6 Agustus 2023 tepatnya dilaksanakan di Balai Desa Mancar, Kecamatan Peterongan, Kabupaten Jombang merupakan salah satu program Jombang Berkadang Tahun 2023 yang sekaligus dimanfaatkan sebagai sarana untuk melakukan sosialisasi kedua terkait program kerja utama KKN UIN SATU.

Sekilas cerita tentang acara Pelatihan Pembuatan Bumbu Pecel dan Bantuan Sarana Usaha. Pelatihan ini bersumber dari anggaran Jombang Berkadang Tahun 2023 yang diwujudkan pemerintah melalui program pelatihan pembuatan bumbu pecel dan bantuan sarana usaha berupa dua buah mesin penggiling. Pelatihan Pembuatan Bumbu Pecel dan Bantuan Sarana Usaha dimulai pada pukul 09.00 WIB hingga selesai yang diikuti oleh Kelompok Dapur Kita Desa Mancar 1 dan Kelompok Dapur Kita Desa Mancar 2. Dalam kegiatan pelatihan tersebut para peserta KKN membantu pembuatan sambal pecel mulai dari proses penggorengan kacang tanah, proses penggilingan bahan, proses pengemasan produk hingga dipercaya untuk mendesain logo atau merek produk Sambal Pecel Dapur Kita Desa Mancar.

Proses penggorengan kacang tanah dilakukan pada hari pertama pelatihan, tepatnya tanggal 6 Agustus 2023 agar waktu lebih efisien. Kacang tanah yang digunakan oleh masing-masing kelompok ± 10 kg dengan beberapa campuran bahan lain, diantaranya cabai rawit merah, garam, gula, daun jeruk, dan asam. Setelah semua bahan dan alat disiapkan, selanjutnya adalah proses penggilingan bahan menjadi satu. Namun, karena mesin penggiling baru dan jarang digunakan sehingga hanya satu mesin yang



Oleh: Ira Maylal Azizah

berfungsi dengan baik. Akhirnya proses penggilingan bahan dilakukan secara bergantian oleh masing-masing kelompok. Setelah semua bahan digiling dan dipastikan bercampur sempurna menjadi satu, selanjutnya masuk dalam tahap pengemasan. Sambal pecel ditimbang dengan berat bersih atau netto sebesar 250gr yang kemudian dikemas ke dalam plastik kecil, lalu plastik dipress menggunakan alat dan hasilnya dimasukkan ke dalam box makanan kecil berwarna putih bening sesuai ukuran. Para peserta KKN juga membantu dalam hal pembuatan logo atau merek produk berupa stiker yang akan ditempelkan pada bagian tutup kemasan box. Dari masing-masing kelompok menghasilkan ± 50 pieces, sehingga total keseluruhan yang dihasilkan dari dua kelompok yaitu ± 100 pieces sambal pecel dengan netto perkemasannya adalah 250gr.

Setelah proses pengemasan dan penempelan stiker produk selesai, ada satu sesi wajib yang tidak boleh terlewatkan adalah foto bersama sebagai dokumentasi bukti telah mengikuti kegiatan sekaligus kenangan-kenangan. Tak lupa pula sesi makan-makan sebagai testimoni produk sambal pecel hasil kerja sama antara Kelompok Dapur Kita Desa Mancar dan Mahasiswa-mahasiswi KKN UIN SATU Desa Mancar. Menyunya sederhana dengan lontong sayur yang diiris kecil sesuai selera, tahu, dan beberapa sayuran pelengkap lainnya agar sambal pecel lebih mantap dan sedap, satu yang tidak boleh tertinggal adalah kerupuk. Menu sederhana namun momen kebersamaannya yang sangat bermakna dan tidak terulang kembali.



Tentang UMKM KKN Reguler Multisektoral Penguatan Industri Halal Desa Mancar Kecamatan Peterongan Jombang



Oleh: Fatchi Mohammad Alfi Salim

UMKM Merupakan salah satu instrument yang berperan dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dimana dengan adanya UMKM Diharapkan mampu mendorong kemandirian masyarakat untuk menciptakan lapangan kerja sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran. Tercatat pada tahun 2023 Sektor UMKM memiliki Kontribusi yang besar dalam perekonomian Indonesia yakni menyumbang 61,9% PDB dan menyerap 97% terhadap tenaga kerja. Di Desa Mancar Kecamatan Peterongan tepatnya kami para mahasiswa yang mengikuti kegiatan KKN Reguler Multisektoral Penguatan Industri Halal ditempatkan. pemilihan lokasi tersebut bukan tanpa alasan. Banyak sekali UMKM yang terdapat di Desa Mancar di tambah lagi Desa Mancar yang kami tempati terdapat pasar Tradisional Peterongan yang mana hal



Oleh: Fatchi Mohammad Alfi Salim

tersebut dapat memberikan keuntungan bagi masyarakat sebagai tempat pemasaran strategis bagi Pelaku Usaha untuk memasarkan produk yang mereka hasilkan.

KKN ini dimulai pada tanggal 16 Juli 2023. Program unggulan yang kami bawa yaitu Program Pendampingan Sertifikasi Halal dimana kami harus mendampingi para pelaku usaha di Desa Mancar untuk mensertifikasi produk non daging yang yang mereka hasilkan. Sertifikasi

ini membantu menjamin mutu dan keamanan produk yang dihasilkan oleh UMKM, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk-produk tersebut. Selain itu, sertifikasi juga memungkinkan produk tersebut mengakses pasar yang lebih luas, termasuk di tingkat nasional maupun internasional. 24 Juli 2023 Pembukaan KKN Desa Mancar sekaligus sosialisasi program yang kami bawa yaitu sertifikasi halal yang bertempat di Balai Desa Mancar. Acara tersebut dihadiri oleh para para pelaku usaha di desa Mancar, mereka terlihat sangat berantusias dalam mengikuti kegiatan sosialisasi yang menghadirkan narasumber dari penyelia halal kabupaten Jombang. Pelaku usaha yang hadir pada acara hadir pada saat itu mendengarkan dengan seksama materi tentang pemahaman akan pentingnya sertifikasi halal bagi keberlangsungan setiap usaha yang disampaikan oleh narasumber.

Ibu Avianti, salah satu pelaku usaha yang mendaftarkan produknya untuk sertifikasi halal. Acara sosialisasi telah usai saya sebagai mahasiswa KKN cukup penasaran dengan usaha yang dijalankan beliau, alhasil saya berinisiatif untuk bertanya-tanya lebih banyak mengenai usaha yang beliau jalankan. Pada awal berdirinya usaha beliau jalankan, Ibu Avianti hanya bermodalkan Rp 400.000,- saja, menurut penuturan beliau diawal usaha ini dibuka masih belum banyak pelanggan, namun Ibu Avianti tidak menyerah dan



Oleh: Fatchi Mohammad Alfi Salim

tetap bersemangat untuk mencari pelanggan. “Sebenarnya tidak sulit memulai usaha apabila kita memiliki tekad dan kesabaran dalam menjalani usaha itu”, Ucap Ibu Avianti. Menurut penuturan beliau, awalnya beliau harus secara aktif mencari pelanggan. Ia melakukan berbagai upaya untuk mempromosikan usahanya, seperti berinteraksi dengan orang-orang di sekitar desa, selain mempromosikan produknya kepada masyarakat sekitar ibu avianti juga terus memperbaiki kualitas produknya supaya menarik minat pelanggan seperti mempercantik kemasan dan menjaga lapak tetap bersih. Beliau merintis

usaha Churos dan Batagor mulai dari kelas tamat SMA dengan bermodalan tekad yang kuat menjadikan Ibu Avianti semangat untuk menjalankan usaha Churos dan Batagor ini. Modal yang dimiliki pada awalnya terbilang minim, namun beliau pintar dalam mengelola sumber daya yang ada, seperti menyisihkan keuntungan dari hasil penjualan yang beliau peroleh untuk terus mengembangkan usahanya. Dengan kegigihan dan konsistensi yang dimiliki, usaha yang dirintis Ibu Avianti dari tahun ke tahun terus mengalami perkembangan. Dari laba yang dihasilkan beliau putar kembali untuk membeli peralatan lain yang diperlukan untuk usaha Churos dan Batagor ini. Selain itu, sebagai daya tarik agar pembeli lebih banyak, beliau menghiasi lapak dengan banner dengan harapan pembeli lebih tertarik.

Dalam menjalankan usaha Churos dan Batagor ini tantangan yang dialami Ibu Avianti cukup beragam salah satunya yaitu Dalam menjalani usaha ini saya juga sering terhambat kendala contohnya seperti cuaca alam yang tiba-tiba hujan jadi pelanggan saya berkurang” tutur beliau. Memang benar kendala-kendala yang semacam ini tidak dapat dihindari karena tidak menentu juga kapan datangnya.. Namun beliau tetap semangat dan konsisten dalam



Oleh: Fatchi Mohammad Alfi Salim

menjalankan usahanya. Berbagai inovasi dilakukan oleh beliau mulai dari segi kemasan, pilihan menu dan rasa yang lebih banyak, sehingga semakin menarik minat banyak pelanggan. Berkat kegigihannya, dari laba yang dihasilkan usaha Churos dan Batagor Ibu Avianti berhasil mencukupi kebutuhan keluarganya. Beliau berpesan kepada kita anak muda bahwa “Memiliki alasan yang sangat kuat untuk mencapai apa yang diinginkannya dengan mengerjakan pekerjaan yang sedang kamu lakukan saat ini, Tidak ada istilah gagal dalam hidup, ada istilah mengatakan kegagalan adalah kesuksesan yang tertunda” Tutur beliau.

Secara tidak langsung kisah perjalanan Ibu Avianti dalam merintis usaha membuat saya belajar banyak hal mengenai usaha dan juga memotivasi saya sendiri. Dari suatu hal yang kecil jika kita memiliki kemampuan dan kemauan untuk terus berusaha dibarengi dengan kegigihan semangat pantang menyerah, kerja keras dan ketekunan sebuah usaha dapat tumbuh dari modal yang terbatas menjadi sesuatu yang lebih besar dan sukses. Tanpa Tekat yang kuat seseorang tidak akan pernah mendapatkan apa yang dia inginkan.



Perjalanan Inspiratif "Bikang Dapur Suren": Keberhasilan UMKM Dalam Menyongsong Era Sertifikasi Halal Dan Tantangan Bisnis Modern



Oleh : Dwi Na'imatul Lutviana

Dari kota cethe Tulungagung menuju kota santri Jombang, memakan waktu kurang lebih 2 jam perjalanan, dengan jalan yang begitu mudah diakses rasanya tidak membosankan sama sekali. Kota Jombang yang terkenal dengan sebutan kota santri memiliki banyak potensi UMKM yang beragam. Salah satunya di Desa Mancar Kecamatan Peterongan yang hanya berjarak \pm 5km letaknya cukup strategis dari pusat kota. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang cukup penting dalam menjalankan roda perekonomian suatu kabupaten atau kota, hal itu menjadi suatu indikator keberhasilan suatu kabupaten atau kota dalam mensejahterakan masyarakatnya. Desa Mancar, desa kecil yang



Oleh : Dwi Na'imatul Lutviana

memiliki peran signifikan dalam pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di wilayahnya. yang letaknya cukup dekat dengan pasar besar Peterongan menjadi salah satu pusat UMKM di kecamatan tersebut. Kedekatannya dengan Pasar Besar Peterongan menjadi keuntungan bagi para pelaku usaha dalam memasarkan produk yang mereka jual, hal itu memberikan aksesibilitas lebih baik dalam penjualan produk-produk lokal maupun produksi rumahan para pelaku usaha kepadakonsumen secara lebih luas.

Tugas kami sebagai mahasiswa KKN Penguatan Produk Halal salah satunya yakni membantu para pelaku usaha untuk mensertifikasi

produk non daging yang mereka hasilkan. Para pelaku usaha sangat antusias dengan program yang diadakan mahasiswa KKN kali ini. Perangkat Desa Mancar pun ikut mendorong kami para mahasiswa KKN untuk ikut mensosialisasikan Penguatan Produk Halal melalui program sertifikasi halal secara gratis tanpa dipungut biaya apapun. Mereka menyadari bahwa setiap produk yang dihasilkan harus lolos sertifikasi halal sebagai bukti ke konsumen supaya konsumen lebih minat untuk membeli produk yang mereka hasilkan. Tidak hanya itu para pelaku usaha juga menyadari bahwa di tahun 2024 mendatang semua produk harus memiliki sertifikasi halal, dampak dari tidak adanya sertifikasi halal salah satunya yaitu produk tidak diperbolehkan beredar dan apabila produk tersebut ingin tetap beredar harus mendaftarkan sertifikasi halal yang notabene sudah berbayar.

Salah satu pelaku usaha yang sangat antusias bernama Ibu Endah Susanti yang berasal dari daerah Jogoroto Jombang namun sekarang menetap di Desa Mancar Kecamatan Peterongan, beliau memiliki usaha rumahan kue basah bikang yang di beri merek "Bikang Dapur Suren" nama yang menurut saya sangat unik, nama



Oleh : Dwi Na'imatul Lutviana

ini diambil dari singkatan nama beliau (Ibu Endah Susanti) dengan nama suami Bapak Suroso, alhasil jadilah nama "Suren (Suroso Endah)" usaha bikang dapur suren ini telah berdiri sejak 7 tahun yang lalu tepatnya pada tahun 2016 usaha ini mulai dirintis. Awal berdirinya usaha ini Ibu Endah hanya memproduksi sendiri tanpa ada karyawan yang membantu. Namun dengan berjalannya waktu ditahun ketiga Ibu Endah telah mempekerjakan karyawan sebanyak dua orang untuk membantu produksi.

Seiring berjalannya waktu, usaha rumahan "Bikang Dapur Suren" yang dimiliki oleh Ibu Endah Susanti terus mengalami perkembangan yang positif. Usaha yang bermula dari kue basah bikang dengan merek yang unik ini telah membuktikan bahwa semangat dan dedikasi dapat mewujudkan impian, bahkan dari lingkungan sekecil rumah tangga. Perjalanan usaha yang dimulai pada tahun 2016 dengan produksi yang masih dijalankan oleh Ibu Endah sendiri menunjukkan betapa besar antusiasme dan tekadnya dalam merintis usaha. Pengambilan keputusan untuk memilih merek "Bikang Dapur Suren" juga menunjukkan bahwa beliau memahami pentingnya branding dan ciri khas dalam dunia bisnis. Nama merek yang unik dan berbeda mampu menjadi daya tarik tersendiri bagi calon konsumen, memberikan kesan bahwa produk ini memiliki keunikan dan kualitas yang istimewa. Dalam tiga tahun pertama, usaha ini berhasil tumbuh dan berkembang secara bertahap. Namun, kesuksesan tak selalu diukur dari banyaknya produksi atau omzet semata. Keputusan Ibu Endah untuk mempekerjakan dua karyawan pada tahun ketiga merupakan langkah yang penting dalam menjaga kualitas dan kelancaran produksi. Dengan demikian, tidak hanya memberikan dampak positif terhadap efisiensi produksi, tetapi juga memberikan peluang kerja bagi masyarakat di sekitar lingkungan usaha.



Oleh : Dwi Na'imatul Lutviana

Dalam perjalanan bisnis banyak tantangan dan rintangan yang dihadapi. Tantangan seperti persaingan bisnis dan perubahan tren konsumen masih menjadi bagian dari perjalanan "Bikang Dapur Suren". Namun, semangat pantang menyerah Ibu Endah dalam menghadapi setiap rintangan telah membuktikan bahwa usaha yang dijalankan dengan penuh suka cita dan komitmen memiliki peluang besar untuk tetap eksis dan berkembang. Dalam menghadapi masa depan, "Bikang Dapur Suren" dapat terus mengembangkan inovasi, baik dalam hal produk, proses produksi, atau strategi pemasaran. Membangun kolaborasi dengan pihak lain, seperti supplier lokal atau rekanan bisnis, juga dapat membantu memperluas jangkauan dan peluang usaha. Penggunaan teknologi dan pemasaran online juga menjadi peluang untuk menjangkau konsumen yang lebih luas.

Dengan semangat pantang menyerah dan kesungguhan Ibu Endah Susanti, "Bikang Dapur Suren" dapat terus menjadi inspirasi bagi banyak orang dalam menjalankan usaha. Kisah perjalanan ini membuktikan bahwa usaha yang dimulai dari nol, apabila dijalankan dengan penuh dedikasi dan visi, dapat berkembang menjadi keberhasilan yang luar biasa. Sebagai seorang mahasiswa saya merasa sangat kagum dengan perjalanan usaha Ibu Endah, keberaniannya dalam mengambil risiko perkembangan zaman menjadikan usaha yang dijalankan tidak mengalami kemunduran. Kisah tersebut menjadi semangat bagi anak-anak muda untuk terus mengembangkan produk UMKM yang kita punya supaya lebih go public dan dikenal banyak orang.



Penguatan Industri Halal Dan Peran UMKM Di Desa Mancar



Oleh: Hilma Amalia Fathurrizqina

Tepat di tanggal 16 Juli 2023, saya mengikuti KKN gelombang 2 di Desa Mancar. Desa Mancar terletak di Kecamatan Peterongan, Kabupaten Jombang. Saya dan teman-teman KKN diterima dengan sangat baik dengan warga disana, warga disana sangat ramah sekali. Disana tempat istirahat anak-anak KKN dibagi menjadi 2 posko yaitu di Bank Sampah dan di Perum Kencana Mutiara. Anak laki-laki istirahat di Bank Sampah dan anak perempuan di Perum Kencana Mutiara. Sesampainya di posko, saya dan teman-teman langsung di sambut sama anak kecil cowok dan cewek yang bernama “ Aim & Azza ”, dia adalah anak tetangga depan posko yang sangat baik dan lucu, selang beberapa kami disana, Aim dan Azza selalu main di posko. Dia sering bercerita tentang kegiatannya sehari-hari maupun kegiatan di sekolah maupun di luar sekolah. Kami sangat terhibur dengan adanya Aim & Azza. Dia adalah seorang adik kakak yang memiliki umur yang tidak beda jauh. Mereka memiliki karakter yang berbeda, si adik (Aim) memiliki sifat yang ceria tetapi suka jengkel



Oleh: Hilma Amalia Fathurrizqina

dan si kakak (Azza) memiliki sifat yang ceria, lembut terkadang suka marah kalau di jailin sama Aim.

Minggu pertama diawali dengan kegiatan pembukaan KKN di Kantor Kecamatan Peteronga bersama para pejabat instansi kecamatan, desa, polsek, koramil diikuti oleh Dosen Pembimbing Lapangan dari UIN

Tulungagung yang dilakukan pada Kamis pagi hari. Acara usai kami kembali ke posko untuk istirahat dan mempersiapkan agenda besok yaitu kegiatan anjongsana ke pelaku usaha UMKM yang berada di Desa Mancar dengan tema penguatan industri halal dimana kita juga memiliki tugas pokok KKN untuk memberikan sosialisasi tentang sertifikasi halal dan juga membantu penerbitan sertifikat halal melalui aplikasi "Sihalal" bagi pelaku usaha yang belum tersertifikasi. Banyak sekali pelaku usaha yang telah kami temui dengan bermacam macam respon ada sebagian dari mereka yang sangat antusias dan menyambut baik kegiatan sertifikasi ini hingga kami diberi produk makan/minum gratis dari pelaku usaha, ada juga sebagian dari mereka juga memberikan respon negatif karena disebabkan masih awam/ kurangnya edukasi mengenai sertifikasi halal ini. Akan tetapi kami tidak kenal menyerah untuk memberikan edukasi dan arahan kepada pelaku usaha agar bersedia mengsertifikasi halal produknya. Dari kegiatan anjongsana ini banyak sekali pelajaran yang diambil dari cerita pelaku usaha dalam merintis usaha mereka, tantangan produksi hingga pemasaran serta lika liku mengembangkan usahanya.

Penguatan industri halal adalah langkah penting dalam memenuhi kebutuhan konsumen dan membangun bisnis yang berkelanjutan. Peran UMKM dalam ekosistem industri halal adalah faktor kunci dalam memastikan bahwa industri ini berkembang dengan baik. Melalui inovasi, kualitas produk, dan dedikasi untuk



Oleh: Hilma Amalia Fathurriqina

memenuhi standar halal, UMKM dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal dan global serta memajukan industri halal secara keseluruhan. Dalam mewujudkan visi industri halal yang kuat, kolaborasi antara berbagai pihak menjadi hal yang sangat penting. Contoh peran UMKM dalam Industri Halal adalah sebagai berikut :

1. Keberagaman Produk Halal: UMKM dapat berkontribusi pada penguatan industri halal dengan menyediakan beragam produk dan makanan halal yang mencerminkan budaya lokal. Mereka memiliki fleksibilitas untuk menghadirkan kekayaan kuliner tradisional yang memenuhi standar halal.
2. Inovasi dan Kreasi: UMKM sering kali lebih inovatif dan kreatif dalam mengembangkan produk. Dalam industri halal, UMKM dapat menghadirkan varian produk unik yang dapat menarik perhatian konsumen yang semakin beragam.
3. Peningkatan Ekonomi Lokal: UMKM memiliki dampak besar terhadap pertumbuhan ekonomi lokal. Dengan mendukung UMKM dalam industri halal, akan ada peningkatan lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi di tingkat lokal.
4. Akses ke Pasar Global: Dengan dukungan yang tepat, UMKM dapat menjembatani kesenjangan akses pasar global. Kolaborasi antara UMKM dengan pelaku industri besar atau lembaga pemerintah dapat membantu UMKM mencapai pasar internasional.

Penghujung minggu kami lalui sudah tiba saatnya memasuki hari akhir KKN yaitu acara penutupan. Banyak sekali kegiatan di minggu akhir kami habiskan untuk membantu acara masyarakat desa seperti lomba adzan, puisi, pildacil, karnaval, gerak jalan, dll. Sampai tidak dirasa waktu KKN sudah berakhir saatnya kami berpamitan dan meninggalkan Desa Mancar. Banyak sekali momen



Oleh: Hilma Amalia Fathurrizqina

bersama teman-teman posko yang lucu dan unik. Beragam rintangan dan masalah serta suka duka yang dilalui bersama semoga tidak menjadikan kita asing setelah kegiatan KKN ini usai.

Pengalaman KKN telah mengajarkan saya arti pentingnya berinteraksi dan berkomunikasi dengan masyarakat secara langsung. Dari percakapan sederhana hingga mendengarkan cerita hidup mereka, saya telah merasa lebih dekat dan berempati terhadap realitas kehidupan masyarakat, dan saya berkesempatan untuk berkolaborasi dengan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) serta komunitas setempat. Saya menyadari betapa pentingnya mendukung UMKM dalam upaya membangun ekonomi lokal yang berkelanjutan.

Saya berharap bahwa pengalaman yang saya peroleh selama KKN ini akan tetap membekas dan menjadi pijakan yang kuat dalam perjalanan saya ke depan. Saya ingin menerapkan nilai-nilai dan pembelajaran dari KKN ini dalam berbagai aspek kehidupan, baik di lingkungan akademik maupun profesional. Terima kasih atas dukungan dan kesempatan yang telah diberikan kepada saya dalam menjalani KKN ini.

Saatnya kami berpisah, namun kenangan indah KKN di “ Desa Mancar ” akan selalu kita simpan dalam hati. Terima kasih atas kerjasama dan pengalaman berharga yang kita bagi bersama. Semoga perpisahan ini hanya sementara, dan kita akan bertemu lagi di perjalanan yang lain. Selamat tinggal, tetapi tidak pernah hilang dari ingatan.

